



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

Skripsi-MES1.61.8302

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA
KELAS XII SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

**Rendy Murdifin
NIM. 20067018**

**Dosen Pembimbing
Rifelino, S.Pd., M.T.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat
Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas
XII SMK Negeri 1 Pariaman

Nama : Rendy Murdifin

NIM : 20067018

Tahun Masuk : 2020

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

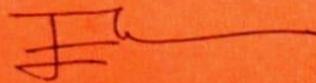
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2024

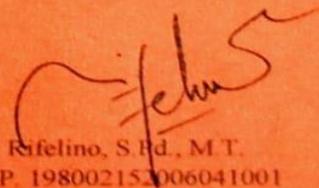
Disetujui oleh:

Kepala Departemen Teknik Mesin

Pembimbing



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP. 198001142010121001



Rifelino, S.Pd., M.T.
NIP. 198002152006041001

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke
Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

Nama : Rendy Murdifin

NIM : 20067018

Tahun Masuk : 2020

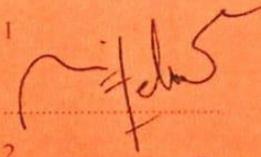
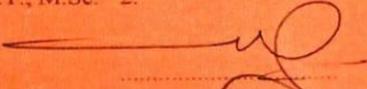
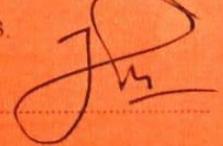
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Rifelino, S.Pd., M.T.	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc.	2. 
3. Anggota : Dr. Junil Adri, S.Pd., M.Pd.T.	3. 

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, Skripsi dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



ABSTRAK

Rendy Murdifi, 2024. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian adalah rendahnya minat siswa di SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Rendahnya minat ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pariaman tersebut, serta wawancara dengan siswa. Dibuktikan pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021, 2022 dan 2023 terjadi penurunan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor *Instrinsik* dan *Ekstrinsik* yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Jenis penelitian adalah korelasional kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode proportionate stratified random sampling dengan total 76 responden yang merupakan siswa kelas XII semua Jurusan di SMK Negeri 1 Pariaman. Alat analisis yang digunakan adalah SmartPLS 4.0.9.9 dengan menerapkan metode analisis SEM (*Structural Equation Modeling*).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi terhadap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu dengan nilai *Path coefficient* sebesar 0,021. Selain itu nilai t-statistik mencapai 2,301 dan p-values sebesar 0,021. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi berasal dari faktor *Instrinsik*, yaitu Motivasi. Dimana motivasi berperan sebagai indikator utama yang menghambat minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Kata kunci: Motivasi, Minat, Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman”**. Salawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada junjungan umat manusia Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasalam, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan, aqidah, dan akhlak yang baik. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang Tua dan Saudara yang selalu mendukung penulis dalam berbagai hal.
2. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. selaku Kepala Departemen Teknik Mesin.
3. Bapak Rifelino, S.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc. sebagai Dosen Peninjau Skripsi I
5. Dr. Junil Adri, S.Pd., M.Pd.T. sebagai Dosen Peninjau Skripsi II.

6. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Administrasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi dan semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Skripsi ini kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Minat	10
2. Perguruan Tinggi.....	11
3. Minat Masuk Perguruan Tinggi	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	13

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	15
6. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	17
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Flowchart Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	27
E. Populasi dan Sampel	27
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	32
H. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis	46
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Siswa yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	3
Tabel 2 Data Jumlah Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.....	28
Tabel 3 Jumlah Sampel Penelitian	30
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 5 Skor <i>Skala Likert</i>	32
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen.....	33
Tabel 7 Tingkat Pengembalian Kuesioner	40
Tabel 8 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel	40
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	41
Tabel 11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Motivasi	42
Tabel 12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Cita-cita.....	43
Tabel 13 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Kemauan	43
Tabel 14 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Lingkungan Keluarga .	44
Tabel 15 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Lingkungan Sekolah ...	44
Tabel 16 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Perguruan Tinggi	45
Tabel 17 Nilai <i>Loading Factor</i>	47
Tabel 18 Nilai AVE pada <i>Convergent Validity</i>	49
Tabel 19 Hasil <i>Heterotrait-Monotrait</i>	50
Tabel 20 Hasil <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	50
Tabel 21 Hasil <i>Cross Loading</i>	51
Tabel 22 Hasil <i>Composite Reliability and Cronbach's Alpha</i>	53
Tabel 23 Hasil R-Square	53
Tabel 24 Hasil Estimasi <i>Path Coefficient</i>	54
Tabel 25 Hasil Uji Signifikansi (Bootstrapping)	56
Tabel 26 Hasil Keputusan Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 Flowchart Penelitian.....	26
Gambar 3 Diagram Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
Gambar 4 <i>Path Graphic Loading Factor</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	76
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data	77
Lampiran 3 Hasil Validasi Oleh Validator 1.....	78
Lampiran 4 Hasil Validasi Oleh Validator 2.....	88
Lampiran 5 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	98
Lampiran 6 Grafik Sam SmartPls Sebelum Outlier	99
Lampiran 7 Hasil Jawaban Responden Uji Coba Instrumen	100
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Setelah Outlier	101
Lampiran 9 Hasil Analisis Data Menggunakan SmartPls 4.0.9.9.....	103
Lampiran 10 Grafik Sam SmartPls Hasil Penelitian.....	104
Lampiran 11 Hasil Jawaban Responden Instrumen Penelitian	105
Lampiran 12 Surat Penelitian Dinas Pendidikan	106
Lampiran 13 Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah.....	107
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Skripsi	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Dengan memperoleh pengetahuan yang luas dan berkualitas, lulusan Perguruan Tinggi memiliki lebih banyak kesempatan untuk berhasil dalam karir mereka. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga seringkali berkorelasi dengan keterampilan yang lebih baik, analisis yang lebih mendalam, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis.

Pendidikan tinggi tidak hanya sebagai sarana untuk memperoleh ilmu dan wawasan namun juga sebuah sarana untuk menyongsong masa depan yang lebih baik (Amalia, 2023). Selain itu, pendidikan tinggi memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi, yang semuanya sangat penting dalam lingkungan kerja yang modern.

Dengan demikian, investasi dalam pendidikan tinggi tidak hanya bermanfaat bagi individu secara pribadi, tetapi juga bagi masyarakat bahkan bernegara. Peranan pendidikan tinggi yang berkualitas mampu mencetak manusia yang terdidik dan terpelajar, memiliki keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan di segala bidang dengan profesional dan integritas adalah suatu hal yang harus menjadi perhatian bersama (Indra Lila Kusuma, 2021).

Pentingnya pendidikan tinggi ini perlu untuk disosialisasikan kepada siswa-siswi menengah agar meningkatkan pemahaman dan kesadaran bahwa dengan adanya pendidikan tinggi maka peluang kerja yang ada untuk mereka nantinya juga menjadi lebih luas dan bagus sesuai dengan bidang kompetensi keilmuannya. Meskipun pentingnya pendidikan tinggi diakui secara luas sebagai kunci untuk membuka pintu kesempatan dan meningkatkan kualitas hidup. Namun, minat menjadi faktor utama bagi siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam hal ini. Biasanya dikelompokkan menjadi faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*.

Minat itu sendiri merupakan suatu kecenderungan hati dalam melakukan sesuatu hal. Menurut Soraya (2015) minat merupakan kecenderungan perhatian yang besar terhadap sesuatu, sehingga terbentuk suatu perasaan yang senang dan sikap positif. Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan perhatian yang besar terhadap suatu hal, yang memicu perasaan senang dan sikap positif. Ini melibatkan adanya perasaan senang, kesungguhan, motivasi, dan tujuan dalam mencapai suatu target atau tujuan tertentu. (Sirait, 2016)

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*. Faktor *intrinsik* mencakup hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti Motivasi, Cita-cita dan Kemauan. Sedangkan faktor *ekstrinsik* mencakup

pengaruh dari luar diri siswa, seperti dari Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah (Soraya, 2015). Hal ini juga berlaku pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman.

SMK Negeri 1 Pariaman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Meskipun SMK Negeri 1 Pariaman menawarkan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, tidak menutup kemungkinan bagi siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, namun sebagian besar siswa kelas XII masih menunjukkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang rendah.

Berikut jumlah siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pariaman yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 1 Data Siswa yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Angkatan	Jumlah Siswa Yang Lulus	Jumlah Siswa Yang Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	Presentase
2021	311	22	7 %
2022	312	21	6.7 %
2023	317	20	6.5 %

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Pariaman

Dari data tersebut, persentase jumlah siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi, cita-cita dan kemauan yang akan mendorong siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi. Selain itu lingkungan keluarga dan sekolah juga memiliki peranan penting terhadap minat siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Setelah melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pariaman, ditemukan kurangnya motivasi siswa kelas XII untuk

melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi tersebut antara lain kurangnya pemahaman tentang manfaat pendidikan tinggi, ketidakpastian akan masa depan setelah lulus, dan beranggapan jika hanya dengan lulusan SMK, mereka bisa mencari pekerjaan dengan mudah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam meraih pendidikan tinggi sebagai pintu gerbang menuju kesuksesan dan perkembangan pribadi yang lebih baik.

Selain itu, kurangnya minat siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena pengaruh faktor cita-cita dari siswa tersebut. Banyak siswa memiliki mimpi dan ambisi yang berbeda-beda, yang tidak selalu terkait dengan pendidikan tinggi. Beberapa siswa memiliki keinginan untuk segera bekerja dan meraih kemandirian finansial, sementara yang lain merasa tidak yakin dengan pilihan karier yang tersedia di dunia akademik. Sehingga membuat kurangnya minat siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Kemauan juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Beberapa siswa tidak memiliki kemauan yang kuat untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi. Mereka merasa puas dengan tingkat pendidikan yang mereka capai selama di SMK dan merasa tidak perlu untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka tidak melihat manfaat jangka panjang dari melanjutkan pendidikan tinggi dan lebih memilih untuk segera bekerja dan meraih penghasilan.

Selain faktor diatas, terdapat faktor *ekstrinsik* yang mempengaruhi minat siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Seperti pengaruh

lingkungan keluarga yaitu kondisi ekonomi dan dukungan dari keluarga. Kondisi ekonomi menjadi salah satu hambatan utama bagi siswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Banyak siswa berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu, sehingga biaya kuliah dan biaya hidup yang tinggi menjadi beban yang berat bagi mereka.

Ketidakmampuan untuk membiayai pendidikan tinggi dapat membuat siswa enggan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, meskipun mereka memiliki minat dan kemampuan yang cukup. Meskipun adanya beasiswa yang dapat meringankan beban biaya untuk kuliah tersebut, namun kurangnya pengetahuan dari siswa dan keluarga terkait beasiswa juga menjadi penghalang bagi siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Selain itu, dukungan keluarga juga memainkan peran penting dalam menentukan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Siswa yang tidak mendapatkan dukungan dan dorongan yang memadai dari keluarga mereka cenderung merasa ragu dan tidak termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Beberapa keluarga memiliki pandangan yang lebih praktis, menganggap bahwa langsung masuk ke dunia kerja setelah lulus SMK adalah pilihan yang lebih baik daripada melanjutkan ke Pendidikan Tinggi. Kurangnya pemahaman dan apresiasi terhadap manfaat jangka panjang dari pendidikan tinggi dapat membuat siswa merasa tidak didukung dan tidak termotivasi untuk mengambil langkah tersebut.

Selain faktor diatas, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Salah satu faktor utamanya yaitu kurangnya sosialisasi dan

informasi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa tentang manfaat dan peluang dari melanjutkan pendidikan tinggi. Banyak siswa mungkin tidak memahami manfaat jangka panjang dari pendidikan tinggi sehingga kurang terinspirasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dapat membuat siswa merasa tidak didukung dan tidak terbantu dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan tinggi dari pihak sekolah.

Faktor-faktor tersebut menjadi penghambat bagi siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya penelitian terbaru yang menyoroti masalah ini di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman baru dan kontribusi yang berharga terhadap upaya meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di SMK Negeri 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan masalah diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Semakin ketatnya persaingan untuk memasuki dunia kerja.
2. Rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan tinggi untuk memasuki dunia kerja.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
4. Cita-cita dan kemauan siswa yang rendah mengurangi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

5. Kemampuan ekonomi yang rendah dan kurangnya dukungan keluarga menjadi kurangnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
6. Kurangnya sosialisasi dan informasi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa tentang manfaat dan peluang dari melanjutkan pendidikan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman pada tahun ajaran 2023/2024 yang mana mereka mempersiapkan diri untuk bekerja atau melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui:

1. Faktor *intrinsik* yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman
2. Faktor *ekstrinsik* yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Faktor *Intrinsik* yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman
2. Faktor *ekstrinsik* yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang minat dan penyebab yang mempengaruhi minat siswa SMK kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Menambah wawasan guru agar guru bisa lebih memahami kesulitan siswa yang mengalami masalah dalam hal untuk melanjutkan studinya.
 - b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk dapat mengetahui secara nyata tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi, gairah, dan keinginan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan pastinya ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu di sertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek yang di sukai. (Sanjani, 2018)

Menurut Elizabeth B. Hurlock (2016), *bahwa interest are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose. When they see that something will benefit them, they became interested in it* (minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Menurut Tanjung (2022) Menjelaskan bahwa minat adalah aktivitas yang dapat dilakukan dengan mudah oleh seseorang tanpa perlu adanya instruksi atau perintah, dan dilakukan dengan penuh kesenangan atau kecenderungan positif.. Minat dapat diartikan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, sedangkan bakat merupakan potensi bawaan yang membuat seseorang menguasai sesuatu dengan mudah (Masruroh, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, rasa suka, dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan, terutama ketika mereka melihat manfaat dalam hal tersebut dan biasanya dilakukan dengan kesenangan, tanpa perlu adanya instruksi, dan melibatkan pemusatan perhatian pada objek yang disukai.

2. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah (SMK/SMA/MA) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Peserta didik disebut Mahasiswa sedangkan tenaga pendidik di Perguruan Tinggi disebut Dosen. Menurut jenisnya pendidikan tinggi dibagi menjadi dua bagian yaitu Perguruan Tinggi negeri dan Perguruan Tinggi swasta. Perguruan Tinggi negeri adalah Perguruan Tinggi yang dijalankan dan diatur oleh pemerintah, sedangkan Perguruan Tinggi swasta adalah Perguruan Tinggi yang dijalankan dan diatur oleh swasta (Arnawan, 2016).

Pentingnya pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi yaitu untuk menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan berdaya guna serta siap berkompetisi di era globalisasi. Pengetahuan perlu ditambah, diperbaharui, disesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Hanya dengan lulusan SMK belum mencukupi kriteria dalam Revolusi industri 4.0 untuk dunia industri karna mereka lebih

tertarik kepada lulusan Perguruan Tinggi dengan memiliki pengetahuan yang mereka perlukan di dunia industri (Y. Pratama, 2014).

3. Minat Masuk Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi setelah menyelesaikan tingkat pendidikan sebelumnya, seperti sekolah menengah atau SMK. Ini mencakup ketertarikan dan motivasi individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang lebih mendalam dalam bidang tertentu melalui pendidikan tinggi. Sebagai siswa SMK yang sedang berusia remaja, dimana pada usia ini mereka rentan terhadap tekanan atau pengaruh *ekstrinsik* dalam memilih ingin menjadi siapa dan kemana setelah lulus. Hal ini juga berlaku bagi siswa SMK yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus guna meningkatkan dan mengasah keterampilan yang telah mereka miliki (Fatmawati, 2020).

Berdasarkan paparan diatas dapat diartikan bahwa “Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap kecenderungan siswa SMK Kelas XII di SMK Negeri 1 Pariaman dalam rangka ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi mahasiswa di Perguruan Tinggi.

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*.

a. Faktor *Intrinsik*

Faktor *intrinsik* yang mempengaruhi minat pada seseorang terdiri dari beberapa hal sebagai berikut :

1) Motivasi

Menurut Sugihartono dkk (2007) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi internal memainkan peran krusial dalam menentukan keputusan seseorang, karena motivasi tersebut memberikan dorongan yang berasal dari individu itu sendiri. Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep rumit dan berkaitan dengan konsep diri, sikap dan sebagainya. (Slameto, 2013). Dengan demikian, motivasi sebagai faktor *intrinsik* yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merujuk pada dorongan, keinginan, atau motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Ini adalah energi psikologis yang mendorong seseorang untuk mengejar pendidikan tinggi atas dasar kebutuhan, nilai-nilai pribadi, dan ambisi yang dimilikinya.

2) Cita-cita

Cita-cita identik dengan harapan atau keinginan. Jika keinginan itu datangnya dari dalam diri orang tersebut maka orang tersebut berusaha mencapai tujuan mereka. Maka jika terdapat keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi maka mereka akan mencapai keinginannya tersebut dengan sungguh-sungguh. (Lilis, 2015).

3) Kemauan

Kemauan merupakan dorongan yang diarahkan pada tujuan hidup tertentu dan dipandu oleh pertimbangan pikiran. Ketika seorang ingin melanjutkan kuliah maka siswa tersebut berusaha mencapai tujuannya. (Lilis, 2015). Dengan demikian, kemauan sebagai faktor *intrinsik* yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merujuk pada keinginan, tekad, atau niat yang kuat dari dalam diri individu untuk mengejar pendidikan tinggi. Kemauan mencerminkan niat yang tulus, tekad yang gigih, komitmen yang tinggi, dan ambisi untuk sukses dalam mencapai tujuan pendidikan. Ini melibatkan kesadaran pribadi akan pentingnya pendidikan tinggi, tekad yang kuat untuk mengatasi hambatan, komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pendidikan, serta ambisi yang tinggi untuk meraih prestasi akademik dan karir. Dengan memberikan dorongan yang kuat dan kemandirian bagi individu, kemauan memainkan peran krusial dalam mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

b. Faktor *Ekstrinsik*

Faktor yang mempengaruhi minat pada seseorang terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan situasi yang dapat mempengaruhi minat siswa. Guru adalah salah satu unsur dari lingkungan sekolah. Guru membantu siswa memahami dirinya sendiri dan lingkungan, membantu mengembangkan potensi dan kondisi positifnya. Selain itu juga dipengaruhi dari teman pergaulan siswa agar lebih cepat masuk dalam jiwanya. Apabila teman pergaulannya berminat melanjutkan ke Perguruan Tinggi, maka minat teman-temannya akan mempengaruhi dirinya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Lilis, 2015).

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah sarana pembelajaran seumur hidup setiap hari manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya, berupa baik yang dilihat, didengar, atau dirasakan. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah pendidikan orang tua dan keuangan orang tua serta saudara kandung dapat mempengaruhi minat seseorang (Lilis, 2015).

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mengutamakan kesiapan siswanya dalam bekerja dunia kerja sebagai

tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan jenjang yang dibutuhkan dunia kerja, lulusan SMK biasanya dapat mengembangkan diri agar mampu bersaing dalam persaingan yang ketat di era global. Namun tidak menutup kemungkinan untuk siswa lulusan SMK dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan bidangnya atau profesi lain yang ingin dipelajari, dikarenakan sekarang ini peluang siswa SMK untuk masuk dunia industri sangat minim karena saat ini dunia industri lebih banyak menggunakan tenaga kerja lulusan pendidikan yang lebih tinggi seperti dari Perguruan Tinggi dan oleh karena itu siswa SMK juga dapat melanjutkan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas dan menjadi lebih profesional (Febrio, 2022).

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia saat ini masih jauh dari harapan. Lembaga pendidikan kejuruan harus mengantisipasi kemampuannya dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Beberapa sekolah kejuruan mampu membuktikan dirinya dengan menghadapi tantangan-tantangan ini. Sebagian besar SMK tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk bertanggung jawab terhadap lulusan sebagai orang yang siap memasuki dunia kerja. Kenyataannya, sebagian besar SMK di Indonesia belum mencapai level tersebut. Ada beberapa faktor yang mendukung SMK untuk menjawab tantangan dunia kerja tersebut. Salah satunya peningkatan kompetensi tenaga pengajar dan kependidikan di SMK. (Feryani, 2022).

6. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan yang diminatinya. Dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah kemauan untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara. (Agus M.H, 1994).

Perguruan Tinggi adalah termasuk jenjang pendidikan formal setelah Pendidikan menengah yang meliputi Perguruan Tinggi negeri maupun Perguruan Tinggi negeri swasta termasuk juga Universitas Terbuka. Perguruan Tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan. (Ihsan, 2008).

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk melanjutkan belajar setelah lulus dari sekolah menengah. Ini seperti ketertarikan yang membuat seseorang ingin belajar lebih banyak lagi tentang topik tertentu di Perguruan Tinggi. Misalnya, seseorang bisa tertarik untuk menjadi insinyur atau dokter, jadi mereka ingin melanjutkan kuliah untuk mempelajari lebih banyak tentang bidang itu. Minat ini bisa datang dari keinginan untuk sukses, mencapai cita-cita, atau meningkatkan kehidupan mereka secara keseluruhan. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekolah juga bisa mempengaruhi minat ini. Jadi,

ketika seseorang memiliki minat yang kuat untuk melanjutkan studi, mereka akan lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan pendidikan mereka.

Pendidikan tinggi adalah tahapan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Dalam kuliah, seseorang akan memperoleh ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai bidang yang diminatinya. Namun, masih banyak di antara kita yang belum memahami pentingnya kuliah.

Berikut ini 5 Hal mengenai pentingnya kuliah dan dampak positif yang dapat diperoleh dari menempuh pendidikan tinggi (F, 2023):

1. Membuka peluang karir yang lebih baik

Dengan menyelesaikan pendidikan tinggi, seseorang akan memperoleh kompetensi dan kualifikasi yang lebih baik sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dan posisi yang lebih baik. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan besar dan instansi pemerintah akan lebih memilih kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Memperluas jaringan sosial dan profesional

Kuliah juga memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan sosial dan profesional. Selama kuliah, seseorang akan bertemu dengan banyak teman, Dosen, dan Pembimbing yang dapat membantu dalam membangun jaringan profesional. Selain itu, banyak kuliah yang menawarkan program magang atau kerja praktik yang dapat membantu memperluas jaringan profesional seseorang.

3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif

Kuliah juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam kuliah, seseorang akan diajarkan bagaimana menganalisis suatu masalah secara mendalam, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, dan memilih solusi yang paling tepat. Selain itu, banyak kuliah yang menawarkan program-program kreatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

4. Mengembangkan kepribadian yang lebih baik

Kuliah juga dapat membantu mengembangkan kepribadian yang lebih baik. Selama kuliah, seseorang akan bertemu dengan berbagai macam orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan interpersonal yang lebih baik dan memperluas wawasannya mengenai dunia.

5. Meningkatkan daya saing di era globalisasi

Di era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Menyelesaikan pendidikan tinggi dapat menjadi keunggulan tersendiri dalam bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dan dapat memperoleh peluang karir yang lebih baik.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kuliah atau pendidikan tinggi memang sangat penting baik untuk kehidupan individu bahkan hingga bernegara.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menghindari manipulasi penelitian dan konfirmasi bahwa penelitian belum pernah dipelajari oleh orang lain. Penelitian relevan diantaranya pernah dilakukan oleh :

1. Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong untuk Melanjutkan Studi ke jenjang Perguruan Tinggi” Hasil penelitian menuliskan bahwa minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi sudah cukup baik, dengan hasil persentasi 76,32%. Adapun faktor yang mempengaruhi melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi, ada 6 faktor yang mempengaruhinya, yaitu: faktor diri siswa sendiri, faktor masa depan, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor dorongan dari orang tua dan faktor ekonomi (Yulianti, 2019).
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa minat masuk Perguruan Tinggi bagi siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase 34%.

Minat tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor dengan persentase yaitu faktor cita-cita 64%, faktor keinginan 57%, faktor motivasi 37%, lingkungan keluarga 52%, faktor ekonomi keluarga 32%, pada faktor

saudara 25%, oleh faktor guru 32%, faktor teman 36%, berdasarkan faktor alumni sekolah 36%, dan pada faktor kondisi sekolah yaitu 39% (Febrio, 2022).

3. Minat Siswa Smk Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau dari Faktor *Intrinsik* dan *Ekstrinsik* di Smk Negeri 2 Langsa” Hasil penelitian dari data angket menunjukkan bahwa minat masuk Perguruan Tinggi ditinjau dari faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* di SMK Negeri 2 Langsa dengan persentase rata-rata 73,81%. Minat masuk Perguruan Tinggi mempunyai persentase rata-rata 74,31%. Pada faktor *intrinsik* mempunyai persentase rata-rata 79,42% dan tergolong kategori tinggi. Faktor *ekstrinsik* mempunyai persentasi rata-rata sebesar 69,06% kategori tinggi. Hubungan antara faktor *intrinsik* dengan minat masuk Perguruan Tinggi adalah sangat kuat yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,624. Faktor *intrinsik* adalah faktor paling mempengaruhi yaitu dengan koefisien regresi 0,295 dan faktor *ekstrinsik* dengan koefisien regresi 0,113. Jadi faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke Perguruan Tinggi. (Lastya, 2019).
4. Analisis Deskriptif pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Perguruan Tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa responden yang berminat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi 2,72 kali lebih besar dibandingkan responden yang tidak berminat, tingkat pendidikan orang tua responden yang berminat melanjutkan pendidikan secara umum masih rendah,

faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik* dari responden berpengaruh terhadap minat responden untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (Purnamasari, 2018).

5. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMK 4 Kota Jambi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMK Bangun Nusantara Kab. Bungo : Faktor *intrinsik* terdiri dari 23 alternatif pertanyaan yang terdiri dari, intelegensi 74%, sikap 70%, bakat 70%, dan motivasi 77%. Rata-rata hasil faktor *intrinsik* adalah 71,86% tergolong cukup baik. Sedangkan faktor *ekstrinsik* terdiri dari 17 alternatif pertanyaan yang terdiri dari, lingkungan sosial 66%, dan lingkungan non sosial 60%. Dengan hasil rata-rata 64,47%. Lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan non sosial sangat berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Jadi bisa dikatakan bahwa faktor *ekstrinsik* yang sangat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. (Andriani, 2021).

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan data dan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan PLK di SMK Negeri 1 Pariaman, ditemukan bahwa siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih sedikit. Minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau ketertarikan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

dipengaruhi beberapa faktor, antara lain faktor dari dalam (*intrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik* ini berpengaruh besar terhadap perubahan atau meningkatnya minat ini. Faktor *intrinsik* minat ini berasal dari dalam diri individu tersebut, terdiri dari Motivasi, Cita-cita dan Kemauan. Faktor *ekstrinsik* yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut seperti Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga.

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Data yang dikumpulkan yaitu data primer meliputi hasil angket yang telah diberikan kepada responden kemudian ditabulasikan terlebih dahulu ke dalam Microsoft Excel, kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

Secara garis besar dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. H1 : Motivasi (X1.1) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
2. H2 : Cita-cita (X1.2) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
3. H3 : Kemauan (X1.3) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
4. H4 : Lingkungan Keluarga (X2.1) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
5. H5 : Lingkungan Sekolah (X2.2) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dengan pendekatan kuantitatif semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga variabel-variabel yang akan diteliti akan disajikan secara kuantitatif.

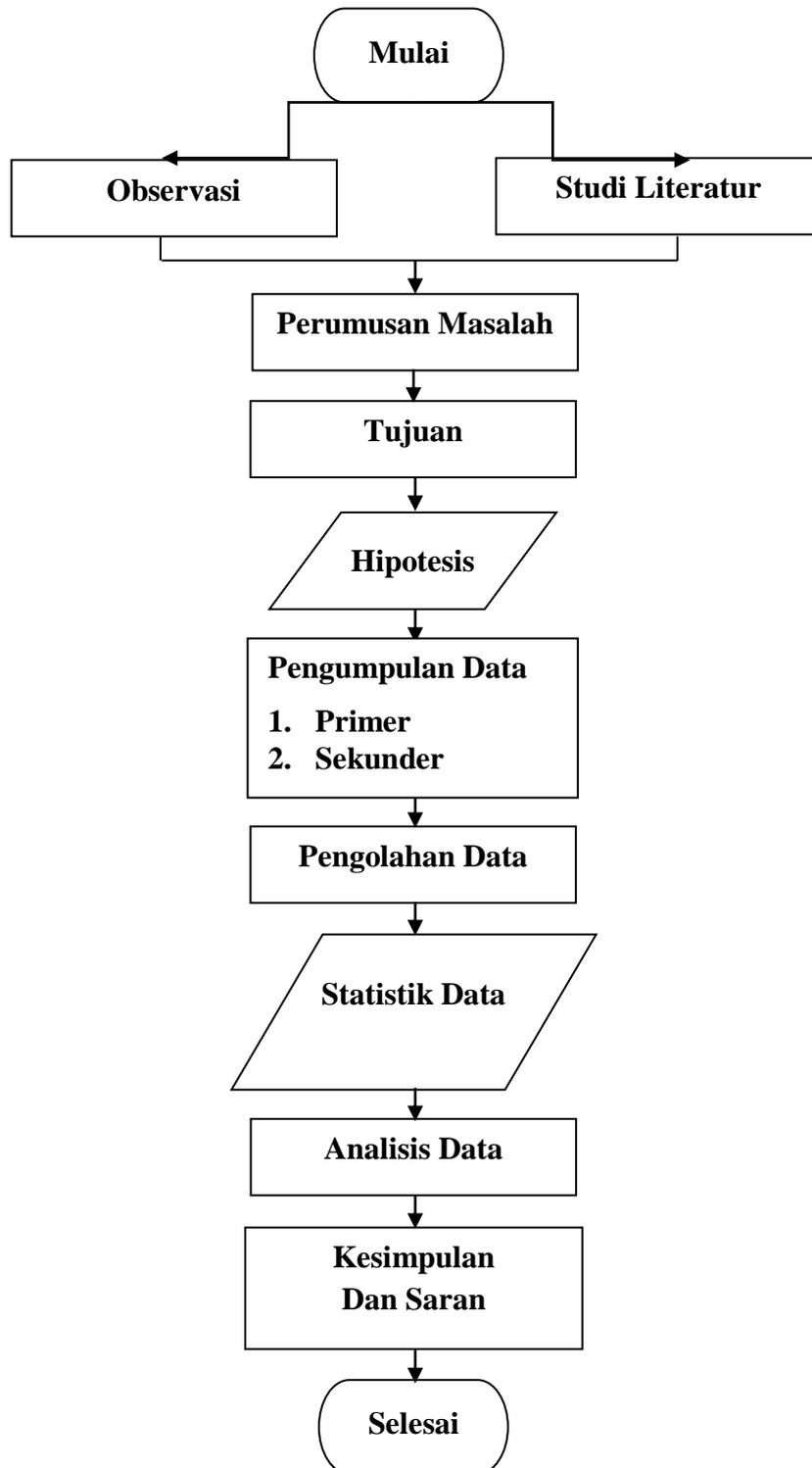
Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2000). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengamati keadaan atau fenomena terkait dengan faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pariaman, yang beralamat di Jalan Kol. Ahmad Hosen Air Santok, Kec. Pariaman Timur, Kota Pariaman, Prov. Sumatera Barat, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 8 perkuliahan beriringan dengan semester genap periode Januari-Juni tahun ajaran 2024 di SMK Negeri 1 Pariaman.

C. Flowchart Penelitian

Berikut merupakan bentuk flowchart penelitian :



Gambar 2 Flowchart Penelitian

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengisian Kuesioner yang dilakukan oleh responden tentang faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pengambilan data dilengkapi dengan beberapa bukti yaitu dengan mengambil foto dokumentasi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka populasi merupakan keseluruhan individu dari subyek penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas di kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 331 siswa.

Tabel 2 Data Jumlah Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1	TKP	18
2	DPIB (1 dan 2)	52
3	TITL (1, 2 dan 3)	76
4	TOI	23
5	TMI (1 dan 2)	50
6	TKRO (1 dan 2)	56
7	TBSM	56
Jumlah		331

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Pariaman

2. Sampel

Sampel adalah beberapa individu yang sedang diperiksa. Meskipun hanya sejumlah kecil individu yang dijadikan sampel dalam penelitian. Namun diharapkan dapat dilakukan generalisasi dan mewakili bahwa populasi dapat mewakili sampel. (Sanjani, 2018).

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel, tetapi mengambil sebagian dari populasi. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Proportionate Stratified Random Sampling.

Proportionate stratified random sampling adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata *Stratified*. Strata ini biasa berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain. (Sugiyono, 2018)

Populasi dari penelitaian ini adalah kelas XII di semua jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Pariaman. Dasar pertimbangan dipilihnya kelas XII sebagai populasi dalam penelitian ini adalah mereka akan segera

lulus dan mereka sudah dapat menentukan apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus nanti.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Yamane (Jalinus, 2021) yaitu:

$$m = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan:

m = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi = 331

d = Presisi (Perkiraan kesalahan yang diperkirakan yaitu 0,1)

Pembagian sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$m = \frac{N}{N(d^2)+1} , = \frac{331}{331(0.1^2)+1} = 76 \text{ (Jumlah Sampel)}$$

Rumus untuk jumlah sampel masing- masing bagian dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling adalah sebagai berikut (Laila, 2016) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah strata

n : Jumlah sampel (76 Siswa)

N_i : Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (331 Siswa)

Maka jumlah anggota sampel :

- a. XII TKP $= \frac{Ni}{N} \times n = \frac{18}{331} \times 76 = 5$ Siswa
- b. XII DPIB $= \frac{Ni}{N} \times n = \frac{52}{331} \times 76 = 11$ Siswa
- c. XII TITL $= \frac{Ni}{N} \times n = \frac{76}{331} \times 76 = 17$ Siswa
- d. XII TOI $= \frac{Ni}{N} \times n = \frac{23}{331} \times 76 = 6$ Siswa
- e. XII TMI $= \frac{Ni}{N} \times n = \frac{50}{331} \times 76 = 11$ Siswa
- f. XII TKRO $= \frac{Ni}{N} \times n = \frac{56}{331} \times 76 = 13$ Siswa
- g. XII TBSM $= \frac{Ni}{N} \times n = \frac{56}{331} \times 76 = 13$ Siswa

Jadi, Total sampel yang diperoleh dari teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu berjumlah 76 orang sampel.

Tabel 3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah sampel
1	XII TKP	18	5
2	XII DPIB	52	11
3	XII TITL	76	17
4	XII TOI	23	6
5	XII TMI	50	11
6	XII TKRO	56	13
7	XII TBSM	56	13
Jumlah		331	76

F. Definisi Operasional Variabel

Berikut penulis sajikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada table 4 berikut.

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Faktor <i>intrinsik</i> penghambat Minat (X1)	Faktor <i>intrinsik</i> mencakup hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, seperti Motivasi, Cita-cita dan Kemauan . (Soraya, 2015).	Faktor intrinsik yang menjadi pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.	1.Motivasi 2.Cita-cita 3.Kemauan
Faktor <i>intrinsik</i> penghambat Minat (X2)	Faktor <i>eksterinsik</i> mencakup hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, seperti dari Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah. (Soraya, 2015).	Faktor ekstrinsik yang menjadi pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	1.Lingkungan Keluarga 2.Lingkungan Sekolah
Perguruan Tinggi (Y)	Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah (SMK/SMA/MA) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. (Arnawan, 2016). Perguruan tinggi vokasi adalah pilihan ideal bagi siswa lulusan SMK yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Diponegoro, 2023)	Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah untuk meningkatkan kualitas dan menjadi lebih profesional untuk dapat bersaing di era globalisasi. Pendidikan tinggi vokasi merupakan jalur penting bagi lulusan SMA/SMK/MA atau yang sederajat untuk memperoleh keterampilan khusus yang mendalam untuk memasuki dunia kerja.	Perguruan Tinggi

G. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018). Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (Arikunto, 2000)

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. (Hadjar, 1996). Sebagai alat bantu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebar kuesioner kepada responden untuk mengetahui hubungan antar variabel. kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir - formulir yang berisi pernyataan yang dapat ditunjukkan ke seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh pihak yang memiliki suatu tujuan tertentu (Karno Nur Cahyo, 2019). Data yang diperoleh dari kuesioner atau angket berupa nilai skor. Untuk menentukan skor pilihan jawaban angket menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2014)

Kriteria pemberian skor jawaban untuk setiap item sebagai berikut:

Tabel 5 Skor Skala Likert

Jawaban	Peringkat Penilaian (Skor)
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Kisi-kisi instrumen yang ada dalam kuesioner mencakup berbagai aspek yang ingin diketahui oleh peneliti. Kisi-kisi ini memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Setiap faktor yang dipilih memiliki beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut tentang keadaan sebenarnya.

Melalui analisis poin-poin dalam instrumen ini, peneliti dapat memahami pandangan responden terkait faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman, kuesioner mencakup 6 indikator yang berbeda. Kisi-kisi instrumen yang disertakan dalam angket dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Peryataan	Skala Pengukuran
1	Faktor <i>Intristik</i>	Motivasi	4	Skala likert
		Cita-cita	3	Skala likert
		Kemauan	4	Skala likert
2	Faktor <i>Ekstrinsik</i>	Lingkungan Keluarga	2	Skala likert
		Lingkungan Sekolah	2	Skala likert
3	Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi	2	Skala likert

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan software Smart PLS (*Partial Least Square*). *Partial Least Square* (PLS) adalah sebuah model kausal (sebab akibat) yang menjelaskan pengaruh antar variabel kepada variabel konstruk (Wijaya, 2019). SEM dengan PLS merupakan suatu teknik alternatif pada analisis SEM dimana data yang dipergunakan tidak harus berdistribusi normal

(Alfa, 2017), skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun rasio, dan jumlah sampel tidak harus besar minimal yang direkomendasikan berkisar dari 30 sampai 100 (Ghozali, 2006).

Dikarenakan PLS berbasis pada varian maka jumlah sampel yang digunakan tidak perlu besar yaitu berkisar antara 30 – 100, sedangkan *Covarian Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM) memiliki ukuran sampel data minimal 100 dan mengharuskan data berdistribusi normal multivariate (Hair, 2011). Banyak peneliti yang menggunakan CB-SEM untuk melihat pengaruh suatu variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Namun, untuk mendapatkan jumlah sampel yang besar menjadi salah satu permasalahan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan PLS untuk melihat pengaruh total (*total effect*) yang merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan tidak langsung suatu variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dengan menggunakan sampel yang kecil.

SMART PLS dibagi menjadi 2 jenis pengujian yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Nama lain dari *Outer Model* adalah (*outer relation* atau *measurement model*) memiliki definisi yaitu sebuah evaluasi pengukuran pada model yang telah dibuat agar dapat mendeskripsikan pengaruh hubungan antara indikator dan konstruk yang mendasarinya. Fungsi dari model pengukuran (*outer model*) yaitu untuk memeriksa validitas dan reliabilitas pada suatu variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Pengujian validitas pada variabel yang telah ditentukan berguna untuk mengetahui kapasitas suatu

alat dalam mengukur sesuatu yang telah ditentukan untuk diukur. Pengujian reliabilitas model ini digunakan untuk menilai kemampuan instrumen dalam mengukur konsep. Model pengukuran (*outer model*) ini juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai dari jawaban responden, apakah jawaban tersebut tepat atau sebaliknya pada pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengukur validitas suatu variabel dengan indikator refleksif dengan dua cara, yaitu nilai dari *Convergent Validity* dan nilai dari *Discriminant Validity*. Adapun pengujian *Composite Reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas pada suatu konstruk dengan indikator refleksif. Di bawah ini adalah penjelasan dari langkah-langkah di atas, yaitu:

a. *Convergent Validity*

Hasil nilai *loading factor* dapat dihasilkan dengan melihat nilai pada pengukuran tiap indikator pada variabel. Tahap awal pengukuran jika menghasilkan nilai *loading factor* sekitar 0.5-0.6 dalam penelitian maka hasil tersebut dianggap cukup dan boleh untuk dilanjutkan penelitian (Chin, 1998). Tujuan dalam melakukan pengukuran ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara indikator dan variabel dengan konstruk yang mendasarinya dan mengetahui apakah suatu indikator bersifat valid atau sebaliknya. Jika nilai AVE > 0.50, maka indikator dianggap valid. (Lathan, 2015)

b. *Discriminant Validity*

Pengukuran pada tahap ini dapat dilihat menurut nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan *cross loading* dalam mengukur variabel dalam indikator refleksif. Nilai *cross loading* harus > 0.70 (Lathan, 2015). Pengukuran ini bertujuan untuk mengkonfirmasi bahwa ada perbedaan antara model laten dan variabel lainnya. Terdapat pengujian lain untuk mengukur dan menguji *Discriminant Validity* yaitu menggunakan rasio akar kuadrat dari AVE dengan nilai korelasi antara konstruk dalam model. Dikatakan hasil baik jika pengujian *Discriminant Validity* menghasilkan akar kuadrat AVE dari masing-masing konstruk $>$ dari korelasi antara konstruk dalam model (Fornell, 1981). *Heterotrait-Monotrait* (HTMT) menentukan korelasi antar konstruk. Nilai di bawah 0.95 dianggap valid sedangkan nilai 0.95 ke atas tidak valid (Hair, 2011).

c. *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability* merupakan dua metode pada pengukuran pada pengujian indikator yang bersifat refleksif. Akan tetapi, jika pengujian dengan *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas pada konstruk menghasilkan nilai yang rendah, maka *Composite Reliability* harus digunakan. Pengukuran ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil pengukuran nilai reliabilitas dari suatu variabel. Nilai yang harus dihasilkan dari *Composite Reliability* yaitu harus $>$ dari 0.70 (Ghozali, 2006).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Kata lain dari *Inner Model* adalah *inner relation* yang lebih sering disebut evaluasi model struktural yang memiliki definisi mengenai penjelasan pengaruh antara variabel laten pada sebuah model dibangun sesuai pada isi penelitian. Berikut pengukuran yang harus dilakukan dalam model struktural, yaitu:

a. *R-Square (R²)*

Pengukuran ini dimulai dengan mempertimbangkan nilai *R-Squares* dari masing-masing konstruk endogen yang terbangun dan dapat menentukan kekuatan prediksi. Mengukur besarnya pengaruh terhadap hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen merupakan tujuan dari pengukuran ini. Perubahan terhadap nilai *R-Squares* ditunjukkan dengan adanya perubahan pada hal tersebut. Disimpulkan bahwa terdapat kriteria pada *nilai R-Square* yaitu 0.75, 0.50, 0.25 berarti dari kriteria tersebut dapat dikatakan nilai tersebut memiliki model kuat, sedang dan lemah. *R-Square* dalam PLS dapat menghasilkan variabel yang dijelaskan dalam model diwakilkan oleh jumlah varians (Hair, 2011).

b. *Estimasi Path Coefficient*

Path Coefficient bertujuan untuk menguji apakah sebuah variabel memiliki arah hubungan positif atau negatif terhadap variabel lainnya. Pengujian pada tahap ini dapat dinilai dengan menggunakan prosedur *Bootstrapping* pada software smartPLS (Hair, 2011). Terdapat batasan nilai pada pengujian *Path Coefficient*, yaitu jika nilai *Path Coefficient*

> 0 , maka variabel memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, jika *Path Coefficient* < 0 , maka variabel memiliki arah hubungan yang negatif terhadap variabel lainnya.

c. Uji Signifikansi (*Bootstrapping*)

Tujuan dalam melakukan pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh signifikan antara konstruk penelitian. Pengujian signifikansi menggunakan nilai-nilai dalam t-tabel dengan t-statistik yang dihasilkan dari prosedur bootstrapping pada software smartPLS. Dalam pengujian signifikansi, jika nilai t-statistik $> 1,96$ maka disimpulkan hasil tersebut signifikan, namun sebaliknya nilai t-statistik $< 1,96$ disimpulkan pengujian tersebut tidak signifikan (Ghozali, 2006)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Responden dalam penelitian ini berjumlah 76 siswa pada kelas 12 pada semua jurusan di SMK Negeri 1 Pariaman. Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa kuesioner sebagai instrumen penelitian dan digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Pariaman. Penyebaran kuesioner menggunakan G-form melalui link yang dikirim secara langsung pada grup Whatsapp angkatan dan personal.

Selain itu peneliti juga menyerahkan secara langsung kepada siswa di lingkungan SMK Negeri 1 Pariaman. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi 39 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dalam angket memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap pernyataan memiliki rentang skor 1-4.

1. Deskripsi Responden Penelitian

Hasil penyebaran kuesioner kepada 76 siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pariaman. Dari keseluruhan yang tersebar 76 kuesioner yang kembali dan dapat diolah yang selanjutnya dapat diuji dan dianalisis.

Tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	0	0%
Jumlah Kuisisioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuisisioner yang memenuhi syarat	100	100%

(Sumber : Data primer, 2024)

Tabel diatas menerangkan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 76 buah. Kuesioner yang kembali berjumlah 76 buah atau dengan kata lain tingkat pengembalian kuesioner 100%.

Tabel 8 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel

No.	Variabel	Indikator	Jumlah
1.	Faktor Intrinsik (X1)	Motivasi	4
		Cita-Cita	3
		Kemauan	4
2.	Faktor Ekstrinsik (X2)	Lingkungan	2
		Orang Tua	2
3.	Perguruan Tinggi(Y)	Perguruan Tinggi	2
Total Pernyataan			17

2. Analisis Deskriptif

Pada bagian berikut akan mendiskripsikan data-data yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

a. Karakteristik Deskriptif Responden Penelitian

Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
1.	Laki-laki	67	88,20%
2.	Perempuan	9	11,80%

(Sumber : Data primer, 2024)

Berdasarkan Tabel 9, dapat dikonfirmasi bahwa jumlah responden laki-laki lebih tinggi daripada responden perempuan. Persentase responden laki-laki mencapai 88,2%, sementara responden perempuan hanya sebesar 11,8%. Hal ini sejalan dengan data yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Pariaman, di mana terlihat bahwa jumlah siswa laki-laki kelas XII pada angkatan 2024 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa perempuan di Sekolah tersebut.

Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Presentase (%)
1	XII TKP	5	6,50%
2	XII DPIB	11	14,50%
3	XII TITL	17	22,40%
4	XII TOI	6	7,90%
5	XII TMI	11	14,50%
6	XII TKRO	13	17,10%
7	XII TBSM	13	17,10%
Jumlah		76	100%

(Sumber : Data primer, 2024)

Tabel 10 menjelaskan bahwa responden yang berasal dari Jurusan TKP sebanyak 6.5%, dari Jurusan DPIB sebanyak 14.5%, dari Jurusan TITL sebanyak 22.4%, dari Jurusan TOI sebanyak 7.9%, dai Jurusan TMI sebanyak 14.5%, dari Jurusan TKRO sebanyak 17.1%, dan dari Jurusan TBSM sebanyak 17.1%.

b. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui korelasional terhadap masing-masing variabel. Penilaian responden berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Interval = (Nilai Maksimal – Nilai Minimal) / (Kategori)

$$= (4 - 1) / 4$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka skala distribusi kriteria pendapat adalah sebagai berikut:

Sangat Rendah : 1.00 – 1.75

Rendah : 1.75 – 2.50

Tinggi : 2.50 – 3.25

Sangat Tinggi : 3.25 – 4.00

Sumber: (Data primer, 2024)

1) Analisis Deskriptif Indikator Motivasi (X1)

Tabel 11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Motivasi

No.	Kode Item		Kriteria Jawaban				Jumlah	Nilai	Keterangan
			4	3	2	1			
1.	MOT 1	Frekuensi	59	16	0	1	76	3,75	Sangat Tinggi
		Skor	236	48	0	1	285		
2.	MOT 2	Frekuensi	61	15	0	0	76	3,8	Sangat Tinggi
		Skor	244	45	0	0	289		
3.	MOT 3	Frekuensi	60	15	1	0	76	3,77	Sangat Tinggi
		Skor	240	45	2	0	287		
4.	MOT 4	Frekuensi	52	21	3	0	76	3,64	Sangat Tinggi
		Skor	208	63	6	0	277		

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan hasil analisis korelasional pada Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memiliki kriteria yang

sangat tinggi, dengan nilai tertinggi mencapai 3,8 pada pernyataan "Saya tertantang untuk mencapai kesuksesan akademik dan profesional melalui pendidikan tinggi".

2) Analisis Deskriptif Indikator Cita-cita (X1)

Tabel 12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Cita-cita

No.	Kode Item		Kriteria Jawaban				Jumlah	Nilai	Keterangan
			4	3	2	1			
1.	Cita 1	Frekuensi	58	18	0	0	76	3,76	Sangat Tinggi
		Skor	232	54	0	1	286		
2.	Cita 2	Frekuensi	55	21	0	0	76	3,72	Sangat Tinggi
		Skor	220	63	0	0	283		
3.	Cita 3	Frekuensi	55	19	1	1	76	3,68	Sangat Tinggi
		Skor	220	57	2	1	280		

(Sumber : Data Olahan SmartPIs 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan hasil analisis korelasional pada Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memiliki kriteria yang sangat tinggi, dengan nilai tertinggi mencapai 3,76 pada pernyataan "Saya memiliki impian untuk mencapai gelar tertentu dan itu mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi".

3) Analisis Deskriptif Indikator Kemauan (X1)

Tabel 13 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Kemauan

No.	Kode Item		Kriteria Jawaban				Jumlah	Nilai	Keterangan
			4	3	2	1			
1.	KEM 1	Frekuensi	60	16	0	0	76	3,78	Sangat Tinggi
		Skor	240	48	0	1	288		
2.	KEM 2	Frekuensi	55	21	0	0	76	3,72	Sangat Tinggi
		Skor	220	63	0	0	283		
3.	KEM 3	Frekuensi	53	20	2	1	76	3,64	Sangat Tinggi
		Skor	212	60	4	1	277		
4.	KEM 4	Frekuensi	61	14	1	0	76	3,78	Sangat Tinggi
		Skor	244	42	2	0	288		

(Sumber : Data Olahan SmartPIs 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan hasil analisis korelasional pada Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memiliki kriteria yang sangat tinggi, dengan nilai tertinggi mencapai 3,78 pada pernyataan "Saya benar-benar ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mencapai kesuksesan karier yang lebih besar dan Saya bersedia berusaha keras dan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan program pendidikan tinggi yang saya pilih".

4) Analisis Deskriptif Indikator Lingkungan Keluarga (X2)

Tabel 14 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Lingkungan Keluarga

No.	Kode Item		Kriteria Jawaban				Jumlah	Nilai	Keterangan
			4	3	2	1			
1.	KEL 1	Frekuensi	62	12	2	0	76	3,78	Sangat Tinggi
		Skor	248	36	4	0	288		
2.	KEL 2	Frekuensi	56	20	0	0	76	3,73	Sangat Tinggi
		Skor	224	60	0	0	284		

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan hasil analisis korelasional pada Tabel 14 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memiliki kriteria yang sangat tinggi, dengan nilai tertinggi mencapai 3,78 pada pernyataan "Dukungan sosial yang saya terima dari anggota keluarga, seperti dorongan dan nasihat, kurang berpengaruh dalam keputusan saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi".

5) Analisis Deskriptif Indikator Lingkungan Sekolah (X2)

Tabel 15 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Lingkungan Sekolah

No.	Kode Item		Kriteria Jawaban				Jumlah	Nilai	Keterangan
			4	3	2	1			
1.	SKLH 1	Frekuensi	53	22	0	1	76	3,67	Sangat Tinggi
		Skor	212	66	0	1	279		

2.	SKLH 2	Frekuensi	63	11	2	0	76	3,8	Sangat Tinggi
		Skor	252	33	4	0	289		

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan hasil analisis korelasional pada Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memiliki kriteria yang sangat tinggi, dengan nilai tertinggi mencapai 3,8 pada pernyataan "Program bimbingan karier dan konseling di sekolah kurang membantu saya dalam menentukan jalur pendidikan yang tepat setelah lulus".

6) Analisis Deskriptif Indikator Perguruan Tinggi (Y)

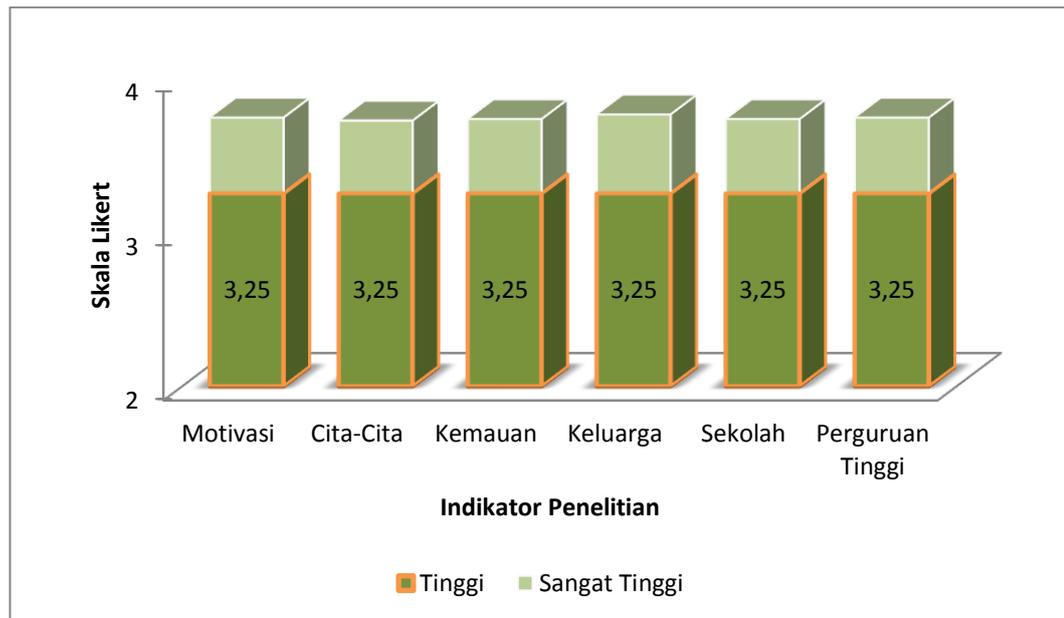
Tabel 16 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Perguruan Tinggi

No.	Kode Item	Kriteria Jawaban				Jumlah	Nilai	Keterangan	
		4	3	2	1				
1.	PT 1	Frekuensi	59	17	0	0	76	3,77	Sangat Tinggi
		Skor	236	51	0	0	287		
2.	PT 2	Frekuensi	56	19	1	0	76	3,72	Sangat Tinggi
		Skor	224	57	2	0	283		

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan hasil analisis korelasional pada Tabel 16 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memiliki kriteria yang sangat tinggi, dengan nilai tertinggi mencapai 3,77 pada pernyataan "Pengembangan Softskill pada perkuliahan lebih ditekankan sehingga saya memiliki kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi yang akan memicu kesuksesan yang penting untuk sukses di dunia profesional".

Hasil analisis deskriptif dari enam indikator diatas, dapat digambarkan melalui gambar diagram berikut:



Gambar 3 Diagram Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Model Pengukuran / *Outer Model*

Pengujian model pengukuran akan dilakukan untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak.

a. *Convergent Validity*

Hasil nilai *loading factor* dapat dihasilkan dengan melihat nilai pada pengukuran tiap indikator pada variabel. Menurut (Chin, 1998), tahap awal pengukuran jika menghasilkan nilai *loading factor* sekitar 0.5-0.6 dalam penelitian maka hasil tersebut dianggap cukup dan boleh untuk dilanjutkan penelitian. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), jika nilai AVE > 0.50, maka indikator dianggap valid.

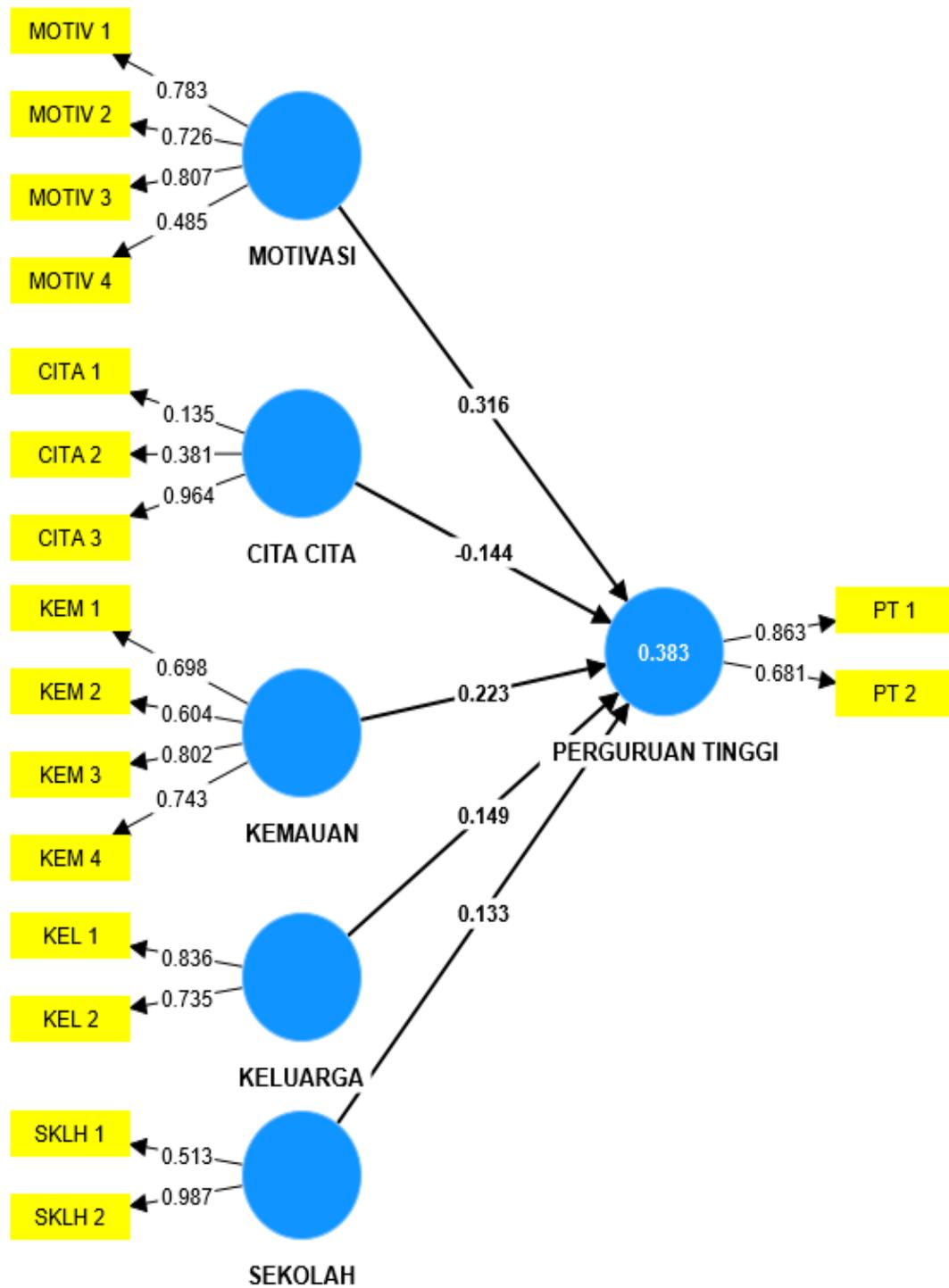
Tabel 17 Nilai Loading Factor

	CITA	CITA	KEL	KEM	MTVS	PT	SKLH
CITA 1	0,135						
CITA 2	0,381						
CITA 3	0,964						
KEL 1			0,836				
KEL 2			0,735				
KEM 1				0,698			
KEM 2				0,604			
KEM 3				0,802			
KEM 4				0,743			
MOTIV 1					0,783		
MOTIV 2					0,726		
MOTIV 3					0,807		
MOTIV 4					0,485		
PT 1						0,863	
PT 2						0,681	
SKLH 1							0,513
SKLH 2							0,987

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Dapat dilihat dari Tabel 17 bahwa indikator Motivasi, Kemauan, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Perguruan Tinggi memiliki nilai diatas 0.5. Hanya indikator Cita-cita yang memiliki nilai dibawah 0.5. Sehingga semua indikator dapat dilanjutkan selain indikator cita-cita.

Berikut disajikan gambar *Path Graphic Loading Factor*, dimana menggambarkan tentang hubungan Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y. Pada Indikator Y memiliki dua pernyataan yang valid setelah dilakukan Uji Validitas pada pengujian *Convergent Validity*. Yaitu sebagai berikut:



Gambar 4 Path Graphic Loading Factor

(Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.0.9.9, 2024)

Tabel 18 Nilai AVE pada Convergent Validity

	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
CITA CITA	0,364
KELUARGA	0,619
KEMAUAN	0,512
MOTIVASI	0,507
PERGURUAN TINGGI	0,605
SEKOLAH	0,619

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Dapat dilihat Gambar 3 bahwa indikator Motivasi, Kemauan, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Perguruan Tinggi memiliki nilai diatas 0.5. Hanya indikator Cita-cita yang memiliki nilai dibawah 0.5. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan atau pengaruh antara indikator tersebut dengan variabel yang mendasarinya. Oleh karena itu Penelitian ini layak untuk dilanjutkan, tanpa indikator Cita-cita. Hal tersebut dikuatkan lagi oleh hasil Tabel 18, dimana semua indikator selain Cita-cita memiliki Nilai AVE lebih besar dari 0.50.

b. *Discriminant Validity*

1) *Rasio heterotrait-monotrait* (HTMT)

Heterotrait-Monotrait (HTMT) menentukan korelasi antar konstruk. Dalam menginterpretasi hasil pengujian HTMT, nilai yang lebih rendah menunjukkan konsistensi konvergen 89 yang lebih baik dan kemampuan untuk membedakan konstruk dari yang lain, Nilai di bawah 0.95 dianggap valid sedangkan nilai 0.95 ke atas tidak valid (Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M, 2015).

Tabel 19 Hasil Heterotrait-Monotrait

	KEI	KEM	MTVS	PT	SKLH
KELUARGA					
KEMAUAN	0,623				
MOTIVASI	0,841	0,926			
PERGURUAN TINGGI	0,997	0,909	1,109		
SEKOLAH	0,959	0,579	0,820	0,651	

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Dapat dilihat dari Tabel 19 bahwa indikator keluarga, Kemauan, Motivasi, sekolah memiliki nilai dibawah 0.95. Maka dianggap valid berdasarkan hasil Heterotrait-Monotrait (HTMT),. Interpretasi ini sesuai dengan pandangan bahwa nilai yang lebih rendah pada HTMT menunjukkan konsistensi konvergen yang lebih baik dan kemampuan untuk membedakan konstruk dari yang lain, sedangkan nilai di atas 0.95 dianggap tidak valid yaitu pada indikator Perguruan Tinggi.

2) *Fornell-Larcker Criterion*

Dikatakan hasil baik jika pengujian Discriminant Validity menghasilkan akar kuadrat AVE dari masing-masing konstruk > dari korelasi antara konstruk dalam model (Fornell, 1981)

Tabel 20 Hasil Fornell-Larcker Criterion

	KEL	KEM	MTVS	PT	SKLH
KELUARGA	0,787				
KEMAUAN	0,323	0,715			
MOTIVASI	0,442	0,654	0,712		
PERGURUAN TINGGI	0,386	0,513	0,548	0,778	
SEKOLAH	0,399	0,451	0,472	0,373	0,787

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan Tabel 20 terlihat bahwa hasil pengujian *Discriminant Validity* menggunakan uji *Fornell-Larcker Criterion*

menunjukkan akar kuadrat dari AVE ditampilkan pada diagonal dan dicetak tebal sedangkan nilai yang tidak dicetak tebal menunjukkan nilai interkorelasi antar konstruk. Akar kuadrat AVE harus lebih tinggi dari komponen di luar diagonal. Dari Tabel 20, dapat diinterpretasikan sebagai berikut, Keluarga memiliki nilai AVE sebesar 0.787, Kemauan memiliki nilai AVE sebesar 0.715, Motivasi memiliki nilai AVE sebesar 0.712, Perguruan Tinggi memiliki nilai AVE sebesar 0.778 dan Sekolah Memiliki nilai AVE sebesar 0.787. Selanjutnya nilai AVE dari setiap indikator tersebut mempunyai nilai yang lebih besar dari pada nilai korelasi di kolomnya dan lebih besar dari pada nilai korelasi di barisnya. Disimpulkan bahwa hasil tersebut mengindikasikan bahwa validitas diskriminan dari model telah dikonfirmasi.

3) *Cross Loading*

Nilai cross loading berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai yang lain. Dengan standar menurut (Ghozali & Latan, 2015) nilai cross loading harus > 0.70

Tabel 21 Hasil Cross Loading

	KEL	KEM	MTVS	PT	SKLH
KEL 1	0,836	0,403	0,468	0,333	0,381
KEL 2	0,735	0,074	0,202	0,270	0,234
KEM 1	0,339	0,698	0,481	0,347	0,352
KEM 2	0,081	0,604	0,290	0,181	0,188
KEM 3	0,166	0,802	0,514	0,446	0,288
KEM 4	0,295	0,743	0,523	0,409	0,420
MOTIV 1	0,305	0,513	0,783	0,377	0,418

MOTIV 2	0,185	0,521	0,726	0,379	0,311
MOTIV 3	0,378	0,533	0,807	0,402	0,375
MOTIV 4	0,368	0,263	0,485	0,380	0,220
PT 1	0,352	0,501	0,493	0,863	0,299
PT 2	0,236	0,266	0,345	0,681	0,288
SKLH 1	0,373	0,096	0,361	0,072	0,513
SKLH 2	0,362	0,470	0,444	0,391	0,987

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan Tabel 21 nilai cross loading pada indikator, indikator Keluarga 1 dan 2 memiliki nilai 0.836 dan 0.735, indikator Kemauan 3 dan 4 memiliki nilai 0.802 dan 0.743, indikator Motivasi 1, 2 dan 3 memiliki nilai 0.783, 0.726 dan 0.807, indikator Perguruan Tinggi 1 memiliki nilai 0.863 dan indikator Sekolah 2 memiliki nilai 0.987. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut mampu menjelaskan variabel laten yang dimaksud dengan baik dan memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut valid dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan temuan ini, dapat dipertegas bahwa instrumen pengukuran yang digunakan telah terbukti dapat mengukur variabel laten secara akurat, mendukung keandalan dan validitas instrumen.

c. *Composite Reliability and Cronbach's Alpha*

Untuk mengukur realibilitas suatu konstruk dalam PLS-SEM dengan aplikasi SmartPLS, digunakan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*. Namun, penilaian menggunakan *Cronbach's Alpha* memberikan nilai yang lebih rendah sehingga disarankan untuk menggunakan composite reliability dan nilainya harus lebih dari 0.7(Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 22 Hasil Composite Reliability and Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
KELUARGA	0,390	0,764	0,619
KEMAUAN	0,695	0,806	0,512
MOTIVASI	0,654	0,799	0,507
PERGURUAN TINGGI	0,360	0,751	0,605
SEKOLAH	0,540	0,747	0,619

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Pada tabel 22 diatas dapat dilihat bahwa semua nilai variabel dalam pengujian reliabilitas baik menggunakan *Cronbach's Alpha* maupun composite reliability memiliki nilai diatas 0.7, dan pengujian validitas menggunakan AVE dengan nilai lebih dari 0.5. Kecuali pada indikator Cita-cita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan valid dan reliabel, sehingga dapat dilakukan pengujian model struktural / *InnerModel*.

2. Model Struktural / *Inner Model*

Evaluasi model struktural pada SEM dengan PLS dilakukan dengan melakukan uji R-squared (R2) dan uji signifikansi melalui estimasi koefisien jalur.

a. *R-Square* (R2)

Kriteria pada nilai *R-Square* yaitu 0.75, 0.50, 0.25 berarti dari kriteria tersebut dapat dikatakan nilai tersebut memiliki model kuat, sedang dan lemah menurut (Hair, J., Ringle, C. and Sarstedt, M., 2011)

Tabel 23 Hasil R-Square

	R-square
PERGURUAN TINGGI	0,383

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Dari hasil *R-Square* pada Tabel 23 terlihat bahwa nilai *R-Square* mencapai 0.383. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* memberikan pengaruh sebesar 38% terhadap variabel Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model ini memiliki kekuatanyang sedang.

b. *Estimasi Path Coefficient*

Tahap pengujian *Path Coefficient* dilakukan untuk menguji apakah sebuah variabel memiliki arah hubungan positif atau negatif terhadap variabel lainnya. Terdapat batasan nilai pada pengujian *Path Coefficient*, yaitu jika nilai *Path Coefficient* > 0 , maka variabel memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, jika *Path Coefficient* < 0 , maka variabel memiliki arah hubungan yang negatif terhadap variabel lainnya.

Tabel 24 Hasil Estimasi Path Coefficient

	Nilai P (P values)
Keluarga > Perguruan Tinggi	0.212
Kemauan > Perguruan Tinggi	0.120
Motivasi > Perguruan Tinggi	0.021
Sekolah > Perguruan Tinggi	0.328

(Sumber : Data Olahan SmartPLS 4.0.9.9, 2024)

Dapat dilihat dari Tabel 24 bahwa variabel dengan indikator Keluarga sebesar 0,212, kemauan sebesar 0,120, Motivasi sebesar 0,021, dan sekolah sebesar 0,328, menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Informasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana masing-masing variabel independen

berkontribusi terhadap variabel dependen dalam konteks penelitian ini.

c. Uji Signifikansi (*Bootstrapping*)

PLS-SEM tidak mengasumsikan bahwa data terdistribusi secara normal, yang berarti bahwa uji signifikansi parametrik (misalnya, seperti yang digunakan dalam analisis regresi). Sebaliknya, PLS-SEM mengandalkan prosedur *bootstrap nonparametric* untuk menguji signifikansi estimasi koefisien jalur dalam PLS-SEM. Uji signifikansi pada model SEM dengan PLS bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dalam metode *resampling bootstrap* pada penelitian ini, signifikansi diterima apabila nilai signifikansi t-statistik lebih besar dari 1.96 dan atau nilai p-values kurang dari 0.05 (Ghozali & Latan, 2015). Berikut hipotesis-hipotesis yang diajukan:

1. H1 : Motivasi (X1.1) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
2. H2 : Cita-cita (X1.2) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
3. H3 : Kemauan (X1.3) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
4. H4 : Lingkungan Keluarga (X1.1) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan

Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.

5. H5 : Lingkungan Sekolah (X1.2) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.

Tabel 25 Hasil Uji Signifikansi (Bootstrapping)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel(M)	Standar Deviasi	T Statistik	Nilai P (P-Values)
KEL > PT	0.149	0.160	0.119	1.249	0.212
KEM > PT	0.223	0.252	0.143	1.555	0.120
MTVS > PT	0.316	0.306	0.138	2.301	0.021
SKLH > PT	0.133	0.073	0.136	0.978	0.328

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

Berdasarkan pada Tabel 25 Penentuan Signifikansi dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi (X1.1) memiliki pengaruh yang **signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 25, di mana nilai T-statistik sebesar 2.301 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0,021 lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikansi statistik pada hubungan antara variabel Motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
2. Cita-cita (X1.2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 25, di mana nilai T-statistik sebesar 1.310 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.190 lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi statistik pada hubungan antara variabel Cita-cita dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

3. Kemauan (X1.3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 25, di mana nilai T-statistik sebesar 1.555 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.120 lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi statistik pada hubungan antara variabel Kemauan dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
4. Lingkungan Keluarga (X2.1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 25, di mana nilai T-statistik sebesar 1.249 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.212 lebih besar dari 0.05. Menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi statistik pada hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi
5. Lingkungan Sekolah (X2.2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 25, di mana nilai T-statistik sebesar 0.978 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.328 lebih besar

dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi statistik pada hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

C. Pembahasan

Tabel 26 Hasil Keputusan Hipotesis

	<i>Path Coefficient</i>	T Statistik	Nilai P (P-Values)	Keputusan
H1	0.316	2.301	0.021	Diterima
H2	-0.144	1.310	0.190	Ditolak
H3	0.223	1.555	0.120	Diterima
H4	0.149	1.249	0.212	Diterima
H5	0.133	0.978	0.328	Diterima

(Sumber : Data Olahan SmartPls 4.0.9.9, 2024)

1. Motivasi berpengaruh Positif yang **signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

Indikator Motivasi memiliki pengaruh positif karena memiliki nilai *Path Coefficient* 0,021 lebih besar dari 0, dan signifikan terhadap variabel Pendidikan Tinggi. Nilai t-statistik pada hubungan indikator ini adalah 2.301 lebih besar dari 1.96, dan nilai p- values sebesar 0.021 lebih kecil dari 0.05. Oleh, karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Motivasi H1 : Motivasi (X1.1) memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman diterima dan terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Indikator motivasi

memiliki nilai Path Coefficient sebesar 0,021, yang menunjukkan bahwa motivasi memberikan kontribusi positif terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Nilai Path Coefficient yang lebih besar dari 0 mengindikasikan adanya hubungan positif antara motivasi dan minat melanjutkan studi.

Selain itu, nilai t-statistik untuk hubungan antara motivasi dan minat melanjutkan studi adalah 2.301, yang melebihi batas kritis 1.96. Ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, memberikan bukti kuat bahwa motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan siswa. Nilai p-value sebesar 0.021, yang lebih kecil dari 0.05, semakin menguatkan temuan ini, menandakan bahwa hasil tersebut tidak terjadi secara kebetulan dan bahwa motivasi memang memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan.

Berdasarkan hasil analisis ini, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi (H1: Motivasi (X1.1)) memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diterima dan terbukti benar. Temuan ini menegaskan pentingnya peran motivasi dalam menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi siswa, baik melalui bimbingan konseling, pemberian informasi yang memadai tentang manfaat pendidikan tinggi, maupun melalui dukungan lingkungan sekolah dan keluarga, sangat diperlukan untuk mendorong lebih banyak siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Cita-cita tidak berpengaruh Positif dan **tidak signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

Indikator Cita-cita tidak berpengaruh positif karena memiliki nilai *Path Coefficient* -0.144 lebih kecil dari 0, dan **tidak signifikan** terhadap variabel Pendidikan Tinggi. Nilai t-statistik pada hubungan indikator ini adalah 1.310 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p- values sebesar 0.190 lebih besar dari 0.05. Oleh, karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa Cita-cita H2: Cita-cita (X1.2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cita-cita tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Indikator cita-cita memiliki nilai *Path Coefficient* sebesar -0.144, yang lebih kecil dari 0, menunjukkan bahwa cita-cita justru memberikan kontribusi negatif terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi cita-cita yang dimiliki siswa, justru semakin rendah minat mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam konteks ini.

Selain itu, nilai t-statistik untuk hubungan antara cita-cita dan minat melanjutkan studi adalah 1.310, yang lebih kecil dari batas kritis 1.96. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara cita-cita dan minat melanjutkan studi **tidak signifikan** secara statistik. Nilai p-value sebesar 0.190, yang lebih besar dari 0.05, semakin menguatkan hasil ini, menandakan bahwa

ada kemungkinan besar bahwa pengaruh yang teramati hanyalah kebetulan semata dan tidak mencerminkan hubungan nyata antara cita-cita dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis ini, hipotesis yang menyatakan bahwa cita-cita (H2: Cita-cita (X1.2)) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa cita-cita bukanlah faktor utama yang mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu difokuskan pada faktor-faktor lain yang lebih signifikan, seperti motivasi pribadi, dukungan dari keluarga, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Dengan demikian, kebijakan dan program yang dirancang untuk mendorong siswa melanjutkan pendidikan dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

3. Kemauan berpengaruh Positif namun **tidak signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

Indikator Kemauan berpengaruh positif karena memiliki nilai *Path Coefficient* 0.223 lebih besar dari 0, dan **tidak signifikan** terhadap variabel Pendidikan Tinggi. Nilai t-statistik pada hubungan indikator ini adalah 1.555 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.120 lebih besar dari 0.05. Oleh, karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa Kemauan H3: Kemauan (X1.3) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman diterima namun **tidak signifikan**.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa indikator kemauan memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan nilai Path Coefficient sebesar 0.223, kemauan menunjukkan kontribusi positif dalam mendorong keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Artinya, semakin tinggi tingkat kemauan siswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk melanjutkan studi. Namun, meskipun pengaruh ini positif, hal ini belum cukup kuat untuk dikategorikan sebagai signifikan secara statistik.

Nilai t-statistik yang diperoleh untuk hubungan antara kemauan dan minat melanjutkan studi adalah 1.555, yang lebih kecil dari batas kritis 1.96. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh positif, pengaruh ini **tidak signifikan** secara statistik, yang berarti bahwa kemauan tidak memiliki dampak yang cukup kuat dalam konteks ini. Selain itu, nilai p-value sebesar 0.120, yang lebih besar dari 0.05, mendukung kesimpulan ini, menunjukkan bahwa pengaruh yang teramati mungkin bukan cerminan dari hubungan yang nyata antara kemauan dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kemauan (H3: Kemauan (X1.3)) memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diterima, tetapi pengaruh tersebut **tidak signifikan**. Hal ini menandakan bahwa meskipun kemauan berperan dalam mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan, faktor ini bukanlah yang paling menentukan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa dalam

melanjutkan studi, perlu adanya fokus pada faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar dan signifikan, seperti motivasi, dukungan keluarga, dan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung.

4. Lingkungan Keluarga berpengaruh Positif namun **tidak signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

Indikator Lingkungan Keluarga berpengaruh positif karena memiliki nilai *Path Coefficient* 0.149 lebih besar dari 0, dan **tidak signifikan** terhadap variabel Pendidikan Tinggi. Nilai t-statistik pada hubungan indikator ini adalah 1.249 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p- values sebesar 0.212 lebih besar dari 0.05. Oleh, karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga H4: Lingkungan Keluarga (X2.1) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman diterima namun **tidak signifikan**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan nilai *Path Coefficient* sebesar 0.149, lingkungan keluarga berkontribusi positif dalam mendorong keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Artinya, semakin mendukung lingkungan keluarga, semakin besar kecenderungan siswa untuk melanjutkan studi. Namun, meskipun pengaruh ini positif, tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

Nilai t-statistik yang diperoleh untuk hubungan antara lingkungan keluarga dan minat melanjutkan studi adalah 1.249, yang lebih kecil dari batas kritis 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh positif, hubungan ini **tidak signifikan** secara statistik. Selain itu, nilai p-value sebesar 0.212, yang lebih besar dari 0.05, semakin memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Dengan demikian, sementara lingkungan keluarga berperan dalam mendorong minat siswa untuk melanjutkan pendidikan, dampak ini tidak cukup besar untuk membuat perbedaan yang berarti dalam konteks ini.

Berdasarkan analisis ini, hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga (H4: Lingkungan Keluarga (X2.1)) memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diterima, namun pengaruh tersebut **tidak signifikan**. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan, faktor ini bukan yang paling menentukan. Oleh karena itu, intervensi untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih signifikan, seperti motivasi internal siswa, dukungan dari sekolah, dan berbagai faktor eksternal lainnya yang dapat lebih kuat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka.

5. Lingkungan Sekolah berpengaruh Positif namun **tidak signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Indikator Lingkungan Sekolah berpengaruh positif karena memiliki nilai *Path Coefficient* 0.133 lebih besar dari 0, dan **tidak signifikan** terhadap variabel Pendidikan Tinggi. Nilai t-statistik pada hubungan indikator ini adalah 0.978 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p- values sebesar 0.328 lebih besar dari 0.05. Oleh, karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Sekolah H5: Lingkungan Sekolah (X2.2) memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman diterima namun **tidak signifikan**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan nilai *Path Coefficient* sebesar 0.133, lingkungan sekolah memberikan kontribusi positif dalam mendorong keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Artinya, semakin baik lingkungan sekolah, semakin besar kemungkinan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun, meskipun pengaruh ini positif, hal tersebut **tidak signifikan** secara statistik.

Nilai t-statistik yang diperoleh untuk hubungan antara lingkungan sekolah dan minat melanjutkan studi adalah 0.978, yang lebih kecil dari batas kritis 1.96. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengaruh positif, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Selain itu, nilai p-value sebesar 0.328, yang lebih besar dari 0.05, semakin menguatkan bahwa hasil ini **tidak signifikan** secara statistik, menandakan

bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan studi tidak cukup kuat untuk dianggap berarti dalam konteks ini.

Berdasarkan analisis ini, hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah (H5: Lingkungan Sekolah (X2.2)) memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diterima, namun pengaruh tersebut **tidak signifikan**. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sekolah memainkan peran dalam mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan, faktor ini bukanlah penentu utama. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, perlu ada perhatian yang lebih besar terhadap faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih signifikan, seperti motivasi pribadi, dukungan keluarga, dan kesempatan informasi mengenai manfaat pendidikan tinggi. Intervensi yang difokuskan pada faktor-faktor ini mungkin lebih efektif dalam mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian tersebut menemukan bahwa indikator cita-cita memiliki pengaruh negatif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan indikator motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun cita-cita dan motivasi memiliki hubungan erat, namun pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi bisa berbeda.

Kemungkinan penyebabnya adalah perbedaan dalam aspek psikologis dan praktis dari kedua konsep tersebut. Cita-cita mungkin lebih bersifat abstrak dan jauh di masa depan, sehingga tidak secara langsung

menggerakkan individu untuk bertindak pada saat ini, termasuk untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sementara itu, motivasi mungkin lebih terkait dengan dorongan yang lebih langsung dan mendalam, yang secara langsung mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk melanjutkan studi.

Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, akses ke informasi tentang perguruan tinggi, dan tantangan finansial juga dapat mempengaruhi hubungan antara cita-cita, motivasi, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Misalnya, seseorang mungkin memiliki cita-cita yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tetapi kurangnya dukungan sosial atau akses ke informasi tentang program-program studi yang sesuai dapat mengurangi minat mereka untuk melakukannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi menjadi faktor paling krusial dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Pariaman pada Tahun Ajaran 2023/2024. Responden dari penelitian ini lebih didominasi oleh laki-laki yaitu Persentase responden laki-laki mencapai 88,2%, sementara responden perempuan hanya sebesar 11,8%. Sedangkan berdasarkan jurusan yang ada pada sekolah tersebut yaitu responden yang berasal dari Jurusan TKP sebanyak 6.5%, dari Jurusan DPIB sebanyak 14.5%, dari Jurusan TITL sebanyak 22.4%, dari Jurusan TOI sebanyak 7.9%, dari Jurusan TMI sebanyak 14.5%, dari Jurusan TKRO sebanyak 17.1%, dan dari Jurusan TBSM sebanyak 17.1% .

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
2. Cita-cita tidak memiliki pengaruh positif dan **tidak signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman.
3. Indikator Kemauan, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh positif namun **tidak signifikan** dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sangat dipengaruhi oleh motivasi karena memiliki pengaruh positif yang signifikan. Dimana Motivasi merupakan bagian dari faktor *instrinsik* yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, dengan menerapkan langkah-langkah konkret yang dapat meningkatkan motivasi siswa, minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat terbangun.

Penelitian menemukan bahwa cita-cita memiliki dampak negatif, sementara motivasi memiliki dampak positif pada minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ini menunjukkan bahwa meskipun keduanya erat terkait, pengaruhnya pada minat berbeda. Kemungkinan karena cita-cita bersifat abstrak dan jauh di masa depan, sedangkan motivasi lebih terkait dengan dorongan langsung untuk mencapai tujuan, termasuk melanjutkan studi.

Limitasi dari penelitian ini adalah penelitian ini terbatas pada satu angkatan di SMK Negeri 1 Pariaman. dan terbatas pada satu sekolah tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh angkatan bahkan dengan sekolah yang lain

B. Saran

Peneliti dengan beberapa pertimbangan, menyarankan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian didalam topik yang sama untuk:

1. Melakukan penelitian pada seluruh angkatan pada sekolah tersebut.
Karena hal tersebut akan mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Sehingga baru hasil dari penelitian tersebut sudah dapat digeneralisasikan pada satu sekolah tersebut

2. Melakukan penelitian di Sekolah yang berbeda. Karena dengan dilakukan penelitian di Sekolah yang berbeda akan membuat penelitian ini lengkap serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang menyeluruh.

Siswa di SMK Negeri 1 Pariaman dapat mengambil beberapa langkah berikut untuk meningkatkan minat dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi:

1. Temukan motivasi internal dengan menetapkan tujuan jangka panjang dan mengenali minat serta bakat. Dan dapatkan informasi yang lengkap tentang program studi dan kampus melalui riset dan kunjungan.
2. Bangun dukungan dari keluarga dan teman, serta bergabung dengan komunitas yang memiliki tujuan serupa. Pahami manfaat pendidikan tinggi seperti peluang karier yang lebih baik dan pengembangan diri secara keseluruhan
3. Manfaatkan layanan bimbingan dan konseling untuk mendapatkan panduan serta ikuti workshop dan seminar terkait.

Selain itu bagi SMK Negeri 1 Pariaman untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Program Bimbingan dan Konseling Karier yang Efektif

Tunjuk konselor yang fokus pada bimbingan karier dan persiapan masuk perguruan tinggi untuk memberikan informasi, motivasi, dan panduan kepada siswa. Adakan sesi konseling rutin yang membantu siswa memahami minat, bakat, dan peluang pendidikan mereka. Sesi ini juga bisa melibatkan orang tua untuk memastikan dukungan yang kuat dari rumah.

2. Penyediaan Informasi yang Komprehensif.

Selenggarakan seminar dan workshop yang mengundang alumni sukses, perwakilan perguruan tinggi, dan profesional di berbagai bidang untuk berbagi pengalaman dan informasi. Organisasikan pameran pendidikan di sekolah dengan partisipasi berbagai perguruan tinggi sehingga siswa dapat memperoleh informasi langsung tentang program studi, beasiswa, dan kehidupan kampus.

3. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler yang Mendukung.

Bentuk klub atau kelompok studi yang fokus pada persiapan masuk perguruan tinggi, seperti kelas persiapan ujian, pengisian aplikasi, dan penulisan esai. Promosikan kegiatan ekstrakurikuler seperti debat, penelitian, kompetisi sains, dan kegiatan sosial yang dapat mengembangkan keterampilan penting untuk kuliah.

4. Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Pelibatan Orang Tua.

Organisasikan kunjungan ke kampus-kampus terdekat untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang kehidupan di perguruan tinggi. Ini dapat membantu siswa merasakan lingkungan akademik dan mendapatkan inspirasi untuk melanjutkan studi. Adakan seminar untuk orang tua mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam persiapan kuliah. Lakukan komunikasi rutin dengan orang tua mengenai perkembangan akademik siswa dan peluang pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Kepuasan Konsumen Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square. *Eurekamatika* .
- Amalia, R. F. (2023). Pembekalan Dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan. *Research Applications In Community Services* , 59-65.
- Andriani, L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Smk 4 Kota Jambi. *Ilmiah Dikdaya* , 119-127.
- Arikunto, S. (2000). Manajemen Penelitian. *Rineka Cipta* .
- Arnawan, G. (2016). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa Terhadap Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling. George A. Marcoulides: Modern Methods For Business Research.
- Diponegoro, U. (2023). Mengapa Lulusan Sma/Smk Perlu Kuliah Di Pendidikan Tinggi Vokasi. *Sekolah Vokasi* .
- F, Y. R. (2023). 5 Alasan Pentingnya Kuliah. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo* .
- Fatmawati, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas Xii Di Smk Amir Hamzah Indrapura.
- Febrio, A. D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Menengah Kejuruan. *Pendidikan Teknik Elektro* .
- Feryani, C. H. (2022). Pengaruh Dorongan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Smk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 5897-5904.
- Fornell, C. (1981). Evaluating Structural Equation Models With Unobservable Variables And Measurement Error. *Marketing Research* .

- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (Pls), Edisi Pertama. *Universitas Diponegoro* .
- Hadjar, I. (1996). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian. *Raja Grafindo Persada* .
- Hair, J. R. (2011). Pls-Sem: Indeed A Silver Bullet. *Journal Of Marketing Theory And Practice* .
- Henseler, J. R. (2015). A New Criterion For Assessing Discriminant Validity In Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science* , 115–135.
- Hurlock, E. B. (2016). Child Development. *Graw Hill* .
- Ihsan, F. (2008). Dasar-Dasar Pendidikan. *Reineka Cipta* .
- Indra Lila Kusuma, M. W. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan. *Budimas* , 2.
- Jalinus, G. Y. (2021). Riset Pendidikan Dan Aplikasinya. *UNP Press* .
- Karno Nur Cahyo, M. E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada Pt Brainmatics Cipta Informatika. *Journal Of Information System Research (Josh)* .
- KBBI. (2017). Minat.
- Laila, N. F. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Kebun Bangun. *Metode Penelitian Kualitatif* , 17-43.
- Lastya, A. (2019). Minat Siswa Smk Kelas Xii Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal Di Smk Negeri 2 Langsa. *Didaktika* .
- Latan, I. G. (2015). Partial least squares : konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk penelitian empiris. *Universitas Diponegoro* .
- Lathan, G. (2015). Aplikasi Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (Pls), Edisi Pertama. *Universitas Diponegoro* .

- Lilis, S. (2015). Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pendidikan Sosial Sma 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. 75.
- M.H., A. (1994). Kiat Sukses Studi Di Perguruan Tinggi. *Kansius* .
- Masruroh, M. D. (2019). Clustering Minat Dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Keahlian, Mata Kuliah Favorit Dan Indeks Prestasi Mahasiswa. *Reforma* , 42.
- Purnamasari. (2018). Analisis Deskriptif Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Tingkat Perguruan Tinggi. *Statistika* .
- R, T. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggara Pendidikan. *Pendidikan Glasser* , 29-36.
- Sanjani, A. (2018). Perbedaan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Antara Siswa Sma Dan Smk Prayatna Meda.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi. *Formatif* , 35-43.
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Rineka Cipta* .
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Komunikasi* , 11.
- Sugihartono, F. K. (2007). Psikologi Pendidikan. *UNY Press* .
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. *Alfabeta* .
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta* .
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. *Alfabeta* .
- Wijaya, A. (2019). Metode Penelitian Menggunakan Smart Pls.
- Y. Pratama, A. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Calon Mahasiswa Dalam Memeilih Perguruan Tinggi Di Provinsi Lampung. 1 - 9.
- Yulianti, A. H. (2019). Minat Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Mautong Untuk Melanjutkan Studi Ke Jenjang Perguruan Tinggi. *Pendidikan Ilmu Sosial* , 50.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.
Ilmiah Kependidikan .

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Penelitian

Print

http://akama.ft.unp.ac.id/operasional/pengumuman_ssmk_pariaman


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25132
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
website : www.ft.unp.ac.id e-mail : info@ft.unp.ac.id

Nomor : 0515/UN35.2.1/LT/2024

16 Februari 2024

Hal : Izin Melakukan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat
di
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1	Rendy Murdifin	2020 / 20067018	Pendidikan Teknik Mesin	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Pariaman mulai tanggal 16 Februari 2024 s/d 30 September 2024.

Judul Skripsi/ Tugas Akhir : *'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman'*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Krismadinata, ST., MT.
NIP. 19770911 200012 1 001

Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data

Print

http://akama.ft.unp.ac.id/operator/permohonan_ccur_unp

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25132
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
website : www.ft.unp.ac.id e-mail : info@ft.unp.ac.id

Nomor : 0514/UN35.2.1/LT/2024

16 Februari 2024

Hal : Izin Pengambilan Data

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat
di
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1	Rendy Murdifi	2020 / 20067018	Pendidikan Teknik Mesin	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan Pengambilan Data di SMK Negeri 1 Pariaman mulai tanggal 16 Februari 2024 s/d 30 September 2024.

Judul Skripsi/ : *'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman'*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Fak. Dr. Ir. Krismadinata, ST., MT.
NIP-19770911 200012 1 001

Lampiran 3 Hasil Validasi Oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian terhadap Angket faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang disusun oleh peneliti. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari Angket instrumen yang telah disusun peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan terimakasih.

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.
NIP : 199205152020122016
Profesi : Dosen Teknik Mesin
Instansi : Universitas Negeri Padang
Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang tersedia
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berartikan sebagai berikut.
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berartikan sebagai berikut.

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan banyak revisi

D = Tidak dapat digunakan

NO.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1.	Kejelasan petunjuk pengerjaan angket				√	
2.	Jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca				√	
Pernyataan						
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				√	
4.	Kesesuaian indikator dengan tujuan					√
5.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan					√
Bahasa						
6.	Bahasa yang digunakan muda dipahami				√	
7.	Menggunakan kata yang jelas, sederhana, dan tidak mengundang makna ganda				√	

C. Penilaian Secara Umum

Kriteria	A	B	C	D
Penilaian angket Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman		√		

D. Saran Perbaikan

D. Saran Perbaikan

Bila ada kritik dan saran perbaikan terhadap lembar angket Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman yang akan peneliti lakukan, Bapak/Ibu dapat menuliskan pada bagian yang telah disediakan.

ingat harus jelas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padang, Februari 2024

Validator,



Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.

NIP. 199205152020122016

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS
AKHIR SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS
AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.
NIP : 199205152020122016

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rendy Murdifin
NIM : 20067018
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Mesin
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa
Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan dengan semestinya.

Padang, Februari 2024

Validator,



Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 199205152020122016

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

Assalamualaikum wr wb.

Dalam rangka memenuhi skripsi saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik-adik siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner penelitian saya yang berjudul: “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman**”. Kuisisioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik-adik sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang dialami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun. Setiap jawaban yang diberikan adik-adik merupakan bantuan yang tiada ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya teman-teman, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb.

Padang, Februari 2024
Peneliti,

Rendy Murdifin
20067018

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Angket

Judul : “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII
SMK Negeri 1 Pariaman”

Peneliti : Rendy Murdifin

B. Identitas Responden

Berikut merupakan karakteristik untuk responden yang ikut serta dalam penelitian ini. Berilah tanda checklist (√) pada setiap pilihan jawaban yang telah disediakan pada identitas responden di bawah ini:

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Jenis kelamin : Pria Wanita
5. Jurusan : TKP
DPIB
TITL
TOI
TMI
TKRO
TBSM

C. Petunjuk Pengisian Angket

Lembar penilaian ini dimaksud untuk mengetahui tanggapan adik-adik mengenai “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman”

1. Sebelum mengisi kuesioner ini adik-adik sebaiknya membaca terlebih dahulu semua petunjuk pengisian dan pertanyaan-pertanyaan dalam aspek penilaian dengan teliti.
2. Adik-adik diharapkan tidak mengosongkan disetiap jawaban dari pertanyaan yang ada, karena jawaban saudara sangat penting dan dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan penjelasan sebagai berikut:

√ SS = Sangat Setuju

√ S = Setuju

√ TS = Tidak Setuju

√ STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
Motivasi					
1	Saya termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya melalui pendidikan tinggi.				
2	Saya tertantang untuk mencapai kesuksesan akademik dan profesional melalui pendidikan tinggi				
3	Saya yakin bahwa pendidikan tinggi akan membuka peluang karier yang lebih baik bagi saya di masa depan.				
4	Saya termotivasi untuk menghadapi tantangan akademik yang ada di perguruan tinggi.				
5	Saya kurang antusias untuk memperluas jaringan sosial dan profesional saya melalui perguruan tinggi.				
6	Saya bahwa pendidikan tinggi adalah bukan langkah yang penting dalam mencapai impian dan aspirasi saya.				
7	Saya kurang memiliki dorongan internal yang kuat				

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
	untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.				
Cita-Cita					
8	Cita-cita saya untuk meraih kesuksesan dalam karier memotivasi saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
9	Saya memiliki impian untuk mencapai gelar tertentu dan itu mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
10	Saya memiliki harapan untuk meningkatkan kualitas hidup saya dan keluarga saya melalui pendidikan tinggi.				
11	Cita-cita saya untuk mengejar passion atau minat khusus, memotivasi saya untuk mencari pendidikan tinggi dalam bidang tersebut.				
12	Saya bermimpi untuk menjadi contoh dan inspirasi bagi generasi mendatang, dan pendidikan tinggi adalah langkah awal untuk mencapai hal itu.				
13	Impian saya untuk mencapai posisi atau jabatan tertentu dalam karier saya mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi yang relevan.				
14	Saya memiliki ambisi untuk mencapai keunggulan dalam bidang tertentu, dan itu mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi yang sesuai.				
15	Cita-cita saya untuk mewujudkan impian orang tua atau keluarga memotivasi saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
Kemauan					
16	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk meningkatkan diri melalui pendidikan tinggi.				
17	Saya sangat berkomitmen untuk mengejar pendidikan tinggi demi mencapai impian dan tujuan hidup saya.				
18	Saya memiliki tekad yang besar untuk mengatasi segala hambatan dan rintangan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi.				
19	Saya benar-benar ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mencapai kesuksesan karier yang lebih besar.				
20	Saya sangat ingin mengembangkan potensi saya secara maksimal melalui pendidikan tinggi.				
21	Saya kurang memiliki semangat untuk belajar dan tumbuh secara pribadi dan profesional melalui pendidikan tinggi.				
22	Saya bersedia berusaha keras dan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan program pendidikan tinggi yang saya pilih.				

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
Lingkungan Keluarga					
23	Dukungan finansial dari keluarga saya merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
24	Dukungan sosial yang saya terima dari anggota keluarga, seperti dorongan dan nasihat, kurang berpengaruh dalam keputusan saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
25	Kondisi ekonomi keluarga saya memengaruhi pilihan perguruan tinggi dan program studi yang saya pertimbangkan.				
26	Peran dan pandangan orang tua atau anggota keluarga terdekat tentang pendidikan sangat memengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
27	Dukungan keluarga saya dalam mengatasi hambatan dan rintangan yang mungkin muncul selama studi di perguruan tinggi sangat meningkatkan minat saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
Lingkungan Sekolah					
28	Suasana akademik di sekolah kurang memotivasi saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi.				
29	Program akademik yang berkualitas di sekolah saya membuat saya tertarik untuk mengejar studi lanjutan di perguruan tinggi.				
30	Dukungan dari guru dan staf sekolah dalam mengembangkan potensi siswa meningkatkan minat saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi.				
31	Dukungan dari teman-teman sekelas dan lingkungan sekolah yang solid memberikan dorongan tambahan bagi saya untuk mengejar perguruan tinggi.				
32	Program bimbingan karier dan konseling di sekolah kurang membantu saya dalam menentukan jalur pendidikan yang tepat setelah lulus.				
33	Adanya informasi tentang pilihan karier dan perguruan tinggi yang tersedia di sekolah membuat saya lebih terinformasi dan termotivasi.				
Perguruan Tinggi					
34	Di perkuliahan, saya memiliki kesempatan untuk membangun jaringan dan koneksi dengan profesional di bidang mereka melalui seminar, magang, atau program kerja sama dengan industri				
35	Saya merasa akan menjadi manusia yang lebih berkualitas jika melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi				
36	Saya yakin proses pembelajaran di perkuliahan lebih interaktif di dibandingkan di sekolah sehingga dapat				

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
	menjadikan saya lebih aktif dan berfikir kritis				
37	Pengembangan Softskill pada perkuliahan lebih ditekankan sehingga saya memiliki kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi yang akan memicu kesuksesan yang penting untuk sukses di dunia professional				
38	Perkuliahan biasanya memiliki akses lebih besar ke sumber daya dan teknologi pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan universitas yang lengkap dan fasilitas laboratorium yang modern				
39	Lingkungan perkuliahan memberikan kesempatan bagi saya untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, membantu mereka menemukan identitas akademik dan karir yang tepat				

Lampiran 4 Hasil Validasi Oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian terhadap Angket faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang disusun oleh peneliti. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari Angket instrumen yang telah disusun peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan terimakasih.

A. Identitas Validator

Nama Validator : Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T
NIP : 199002072015041003
Profesi : Dosen Teknik Mesin
Instansi : Universitas Negeri Padang
Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang tersedia
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berartikan sebagai berikut.

1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berartikan sebagai berikut.

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan banyak revisi

D = Tidak dapat digunakan

NO.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1.	Kejelasan petunjuk pengerjaan angket					√
2.	Jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca				√	
Pernyataan						
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator					√
4.	Kesesuaian indikator dengan tujuan					√
5.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan				√	
Bahasa						
6.	Bahasa yang digunakan muda dipahami				√	
7.	Menggunakan kata yang jelas, sederhana, dan tidak mengundang makna ganda				√	

C. Penilaian Secara Umum

Kriteria	A	B	C	D
Penilaian angket Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman		√		

D. Saran Perbaikan

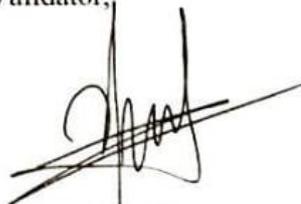
1. Saran Perbaikan

Bila ada kritik dan saran perbaikan terhadap lembar angket Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman yang akan peneliti lakukan, Bapak/Ibu dapat menuliskan pada bagian yang telah disediakan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padang, Februari 2024

Validator,



Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T

NIP. 199002072015041003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS
AKHIR SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS
AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T
NIP : 199002072015041003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rendy Murdifin
NIM: : 20067018
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Mesin
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa
Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

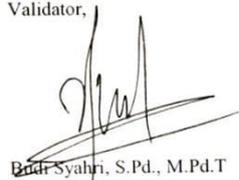
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan dengan semestinya.

Padang, Februari 2024

Validator,


Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199002072015041003

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman

Assalamualaikum wr wb.

Dalam rangka memenuhi skripsi saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik-adik siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner penelitian saya yang berjudul: “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman**”. Kuisisioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik-adik sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang dialami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun. Setiap jawaban yang diberikan adik-adik merupakan bantuan yang tiada ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya teman-teman, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb.

Padang, Februari 2024
Peneliti,

Rendy Murdifin
20067018

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Angket

Judul : “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII
SMK Negeri 1 Pariaman”

Peneliti : Rendy Murdifin

B. Identitas Responden

Berikut merupakan karakteristik untuk responden yang ikut serta dalam penelitian ini. Berilah tanda checklist (√) pada setiap pilihan jawaban yang telah disediakan pada identitas responden di bawah ini:

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Jenis kelamin : Pria Wanita
5. Jurusan : TKP
DPIB
TITL
TOI
TMI
TKRO
TBSM

C. Petunjuk Pengisian Angket

Lembar penilaian ini dimaksud untuk mengetahui tanggapan adik-adik mengenai “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman”

1. Sebelum mengisi kuesioner ini adik-adik sebaiknya membaca terlebih dahulu semua petunjuk pengisian dan pertanyaan-pertanyaan dalam aspek penilaian dengan teliti.
2. Adik-adik diharapkan tidak mengosongkan disetiap jawaban dari pertanyaan yang ada, karena jawaban saudara sangat penting dan dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan penjelasan sebagai berikut:

√ **SS** = **Sangat Setuju**

√ **S** = **Setuju**

√ **TS** = **Tidak Setuju**

√ **STS** = **Sangat Tidak Setuju**

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
Motivasi					
1	Saya termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya melalui pendidikan tinggi.				
2	Saya tertantang untuk mencapai kesuksesan akademik dan profesional melalui pendidikan tinggi				
3	Saya yakin bahwa pendidikan tinggi akan membuka peluang karier yang lebih baik bagi saya di masa depan.				
4	Saya termotivasi untuk menghadapi tantangan akademik yang ada di perguruan tinggi.				
5	Saya kurang antusias untuk memperluas jaringan sosial dan profesional saya melalui perguruan tinggi.				
6	Saya bahwa pendidikan tinggi adalah bukan langkah yang penting dalam mencapai impian dan aspirasi saya.				
7	Saya kurang memiliki dorongan internal yang kuat				

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
	untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.				
Cita-Cita					
8	Cita-cita saya untuk meraih kesuksesan dalam karier memotivasi saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
9	Saya memiliki impian untuk mencapai gelar tertentu dan itu mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
10	Saya memiliki harapan untuk meningkatkan kualitas hidup saya dan keluarga saya melalui pendidikan tinggi.				
11	Cita-cita saya untuk mengejar passion atau minat khusus, memotivasi saya untuk mencari pendidikan tinggi dalam bidang tersebut.				
12	Saya bermimpi untuk menjadi contoh dan inspirasi bagi generasi mendatang, dan pendidikan tinggi adalah langkah awal untuk mencapai hal itu.				
13	Impian saya untuk mencapai posisi atau jabatan tertentu dalam karier saya mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi yang relevan.				
14	Saya memiliki ambisi untuk mencapai keunggulan dalam bidang tertentu, dan itu mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi yang sesuai.				
15	Cita-cita saya untuk mewujudkan impian orang tua atau keluarga memotivasi saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
Kemauan					
16	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk meningkatkan diri melalui pendidikan tinggi.				
17	Saya sangat berkomitmen untuk mengejar pendidikan tinggi demi mencapai impian dan tujuan hidup saya.				
18	Saya memiliki tekad yang besar untuk mengatasi segala hambatan dan rintangan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi.				
19	Saya benar-benar ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mencapai kesuksesan karier yang lebih besar.				
20	Saya sangat ingin mengembangkan potensi saya secara maksimal melalui pendidikan tinggi.				
21	Saya kurang memiliki semangat untuk belajar dan tumbuh secara pribadi dan profesional melalui pendidikan tinggi.				
22	Saya bersedia berusaha keras dan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan program pendidikan tinggi yang saya pilih.				

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
Lingkungan Keluarga					
23	Dukungan finansial dari keluarga saya merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
24	Dukungan sosial yang saya terima dari anggota keluarga, seperti dorongan dan nasihat, kurang berpengaruh dalam keputusan saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
25	Kondisi ekonomi keluarga saya memengaruhi pilihan perguruan tinggi dan program studi yang saya pertimbangkan.				
26	Peran dan pandangan orang tua atau anggota keluarga terdekat tentang pendidikan sangat memengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
27	Dukungan keluarga saya dalam mengatasi hambatan dan rintangan yang mungkin muncul selama studi di perguruan tinggi sangat meningkatkan minat saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
Lingkungan Sekolah					
28	Suasana akademik di sekolah kurang memotivasi saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi.				
29	Program akademik yang berkualitas di sekolah saya membuat saya tertarik untuk mengejar studi lanjutan di perguruan tinggi.				
30	Dukungan dari guru dan staf sekolah dalam mengembangkan potensi siswa meningkatkan minat saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi.				
31	Dukungan dari teman-teman sekelas dan lingkungan sekolah yang solid memberikan dorongan tambahan bagi saya untuk mengejar perguruan tinggi.				
32	Program bimbingan karier dan konseling di sekolah kurang membantu saya dalam menentukan jalur pendidikan yang tepat setelah lulus.				
33	Adanya informasi tentang pilihan karier dan perguruan tinggi yang tersedia di sekolah membuat saya lebih terinformasi dan termotivasi.				
Perguruan Tinggi					
34	Di perkuliahan, saya memiliki kesempatan untuk membangun jaringan dan koneksi dengan profesional di bidang mereka melalui seminar, magang, atau program kerja sama dengan industri				
35	Saya merasa akan menjadi manusia yang lebih berkualitas jika melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi				
36	Saya yakin proses pembelajaran di perkuliahan lebih interaktif di dibandingkan di sekolah sehingga dapat				

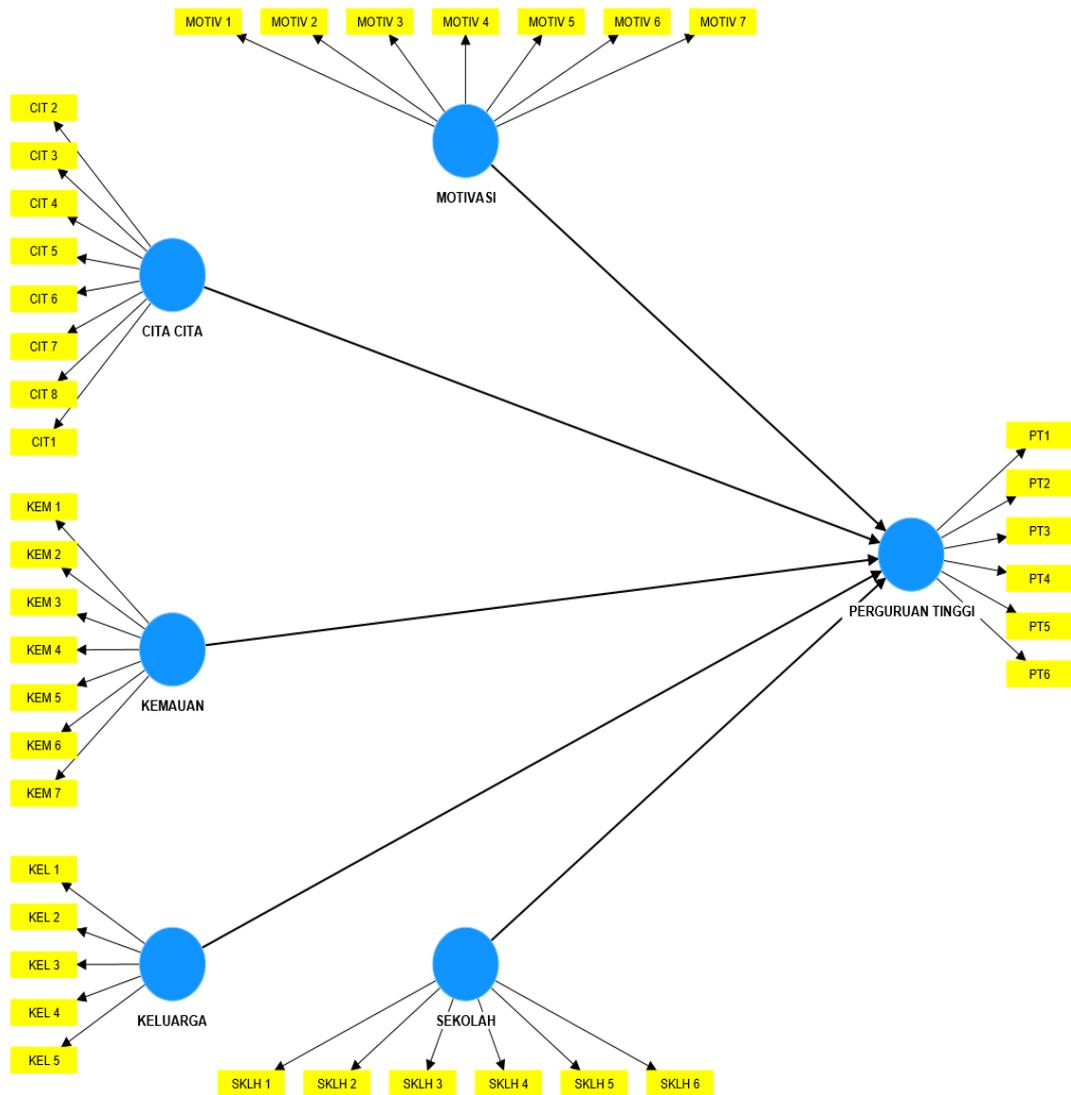
No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
	menjadikan saya lebih aktif dan berfikir kritis				
37	Pengembangan Softskill pada perkuliahan lebih ditekankan sehingga saya memiliki kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi yang akan memicu kesuksesan yang penting untuk sukses di dunia professional				
38	Perkuliahan biasanya memiliki akses lebih besar ke sumber daya dan teknologi pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan universitas yang lengkap dan fasilitas laboratorium yang modern				
39	Lingkungan perkuliahan memberikan kesempatan bagi saya untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, membantu mereka menemukan identitas akademik dan karir yang tepat				

Lampiran 5 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

	CITA CITA	KELUARGA	KEMAUAN	MOTIVASI	PERGURUAN TINGGI	SEKOLAH
CIT 2	0,685					
CIT 3	-0,142					
CIT 4	0,362					
CIT 5	0,768					
CIT 6	0,198					
CIT 7	0,471					
CIT 8	0,667					
CIT1	0,411					
KEL 1		0,323				
KEL 2		0,829				
KEL 3		0,672				
KEL 4		0,097				
KEL 5		0,147				
KEM 1			0,241			
KEM 2			0,068			
KEM 3			-0,101			
KEM 4			0,548			
KEM 5			0,713			
KEM 6			0,768			
KEM 7			0,589			
MOTIV 1				0,611		
MOTIV 2				0,777		
MOTIV 3				0,481		
MOTIV 4				0,507		
MOTIV 5				0,424		
MOTIV 6				0,525		
MOTIV 7				0,742		
PT1					0,000	
PT2					0,101	
PT3					-0,047	
PT4					0,733	
PT5					0,135	
PT6					0,779	
SKLH 1						0,399
SKLH 2						0,731
SKLH 3						0,287
SKLH 4						0,309
SKLH 5						0,602
SKLH 6						0,118

	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
CITA CITA	0,806	0,581
KELUARGA	0,793	0,658
KEMAUAN	0,789	0,490
MOTIVASI	0,743	0,423
PERGURUAN TINGGI	0,744	0,596
SEKOLAH	0,661	0,500

Lampiran 6 Grafik Sam SmartPls Sebelum Outlier



Lampiran 8 Instrumen Penelitian Setelah Outlier

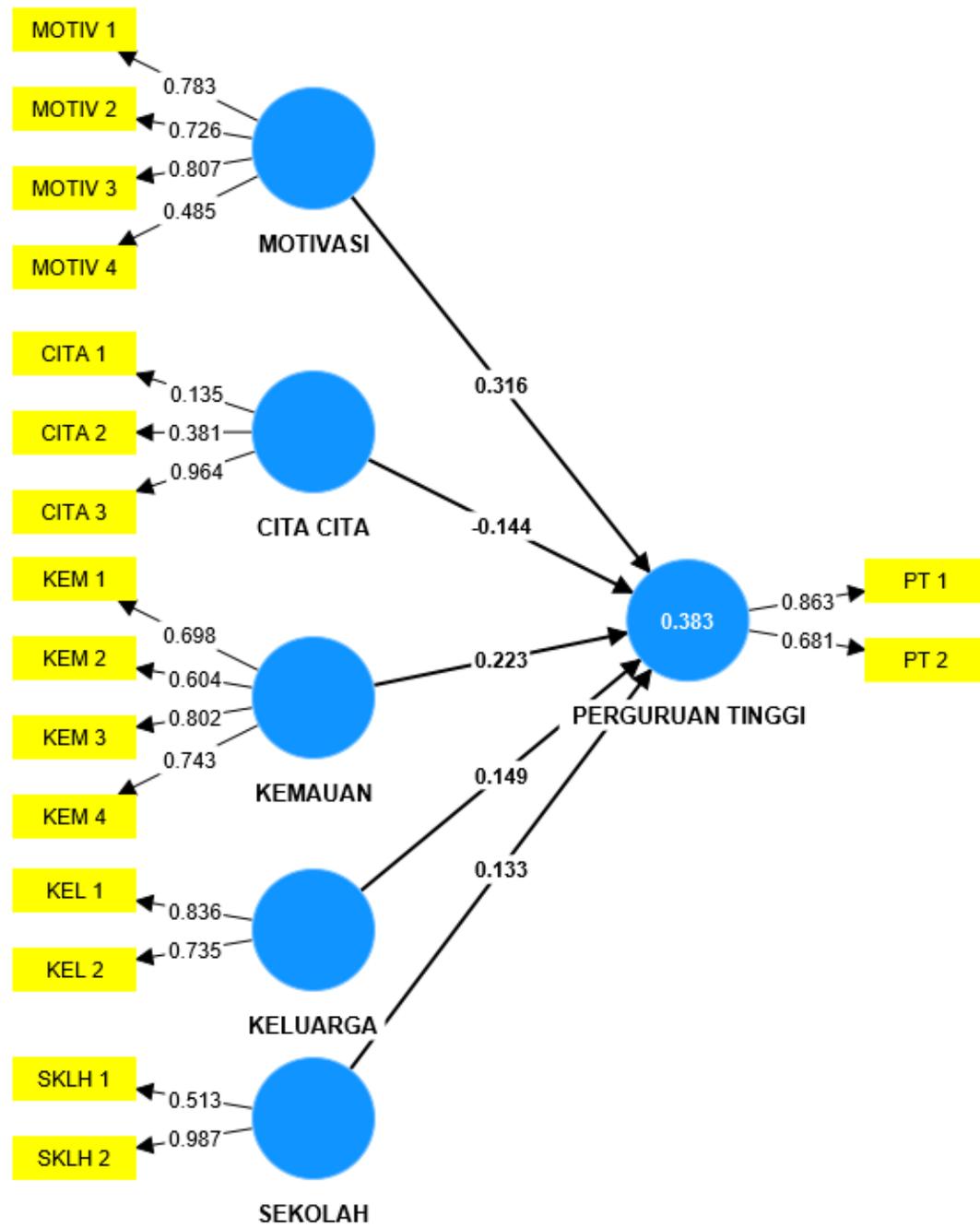
No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
Motivasi					
1	Saya termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya melalui pendidikan tinggi.				
2	Saya tertantang untuk mencapai kesuksesan akademik dan profesional melalui pendidikan tinggi				
3	Saya termotivasi untuk menghadapi tantangan akademik yang ada di perguruan tinggi.				
4	Saya kurang memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.				
Cita-Cita					
5	Saya memiliki impian untuk mencapai gelar tertentu dan itu mendorong saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
6	Saya bermimpi untuk menjadi contoh dan inspirasi bagi generasi mendatang, dan pendidikan tinggi adalah langkah awal untuk mencapai hal itu.				
7	Cita-cita saya untuk mewujudkan impian orang tua atau keluarga memotivasi saya untuk mengejar pendidikan tinggi.				
Kemauan					
8	Saya benar-benar ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mencapai kesuksesan karier yang lebih besar.				
9	Saya sangat ingin mengembangkan potensi saya secara maksimal melalui pendidikan tinggi.				
10	Saya kurang memiliki semangat untuk belajar dan tumbuh secara pribadi dan profesional melalui pendidikan tinggi.				
11	Saya bersedia berusaha keras dan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan program pendidikan tinggi yang saya pilih.				
Lingkungan Keluarga					
12	Dukungan sosial yang saya terima dari anggota keluarga, seperti dorongan dan nasihat, kurang berpengaruh dalam keputusan saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
13	Kondisi ekonomi keluarga saya memengaruhi pilihan perguruan tinggi dan program studi yang saya pertimbangkan.				
Lingkungan Sekolah					
14	Program akademik yang berkualitas di sekolah saya membuat saya tertarik untuk mengejar studi lanjutan di perguruan tinggi.				

No	Pertanyaan	Kriteria			
		STS	TS	S	SS
15	Program bimbingan karier dan konseling di sekolah kurang membantu saya dalam menentukan jalur pendidikan yang tepat setelah lulus.				
Perguruan Tinggi					
16	Pengembangan Softskill pada perkuliahan lebih ditekankan sehingga saya memiliki kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi yang akan memicu kesuksesan yang penting untuk sukses di dunia profesional				
17	Lingkungan perkuliahan memberikan kesempatan bagi saya untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, membantu mereka menemukan identitas akademik dan karir yang tepat				

Lampiran 9 Hasil Analisis Data Menggunakan SmartPls 4.0.9.9

	CITA CITA	KELUARGA	KEMAUAN	MOTIVASI	PERGURUAN TINGGI	SEKOLAH
CITA 1	0,135					
CITA 2	0,381					
CITA 3	0,964					
KEL 1		0,836				
KEL 2		0,735				
KEM 1			0,698			
KEM 2			0,604			
KEM 3			0,802			
KEM 4			0,743			
MOTIV 1				0,783		
MOTIV 2				0,726		
MOTIV 3				0,807		
MOTIV 4				0,485		
PT 1					0,863	
PT 2					0,681	
SKLH 1						0,513
SKLH 2						0,987

Lampiran 10 Grafik Sam SmartPLs Hasil Penelitian



Lampiran 12 Surat Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp.(0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/0919/PSMK-2024
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 05 Maret 2024

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Teknik
 Universitas Negeri Padang
 di
 P a d a n g

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Nomor : 0515/UN35.2.1/LT/2024 Tanggal 16 Februari 2024, perihal Izin melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini atas nama :

Nama : **Rendy Murdifin**
 NIM/BP : 2020 / 20067018
 Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
 Judul Penelitian : **"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman"**
 Waktu Penelitian : 16 Februari s.d 30 September 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk memberi izin penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMK Negeri 1 Pariaman,
2. Tidak memberatkan dan atau membebani siswa dan sekolah,
3. Kegiatan yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum,
4. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
5. Setelah selesai kegiatan tersebut agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala
 Kabid. PSMK

Dr. Ariswan, S.Ag, M.Pd
 NIP. 19700915 199512 1 002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Cabdin Wilayah II
3. Kepala SMKN 1 Pariaman
4. Arsip

Lampiran 13 Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah


 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
 DINAS PENDIDIKAN
 SMK NEGERI 1 PARIAMAN
 

Jl. Kol. Ahmad Hosen, Pariaman Timur e-mail: smk1pariman@yahoo.co.id Telp/Fax. 0751-91823/92224

LEMBAR DISPOSISI

SIFAT SURAT			
RAHASIA	PENTING	SEGERA	BIASA
NO AGENDA	128		
TANGGAL	24 April 2024		
PERIHAL	Izin Penelitian		
TGL/ NO. SURAT	5 Maret 2024 / H20.02/0914/PSM - 2024		
ASAL SURAT	Dinas Pendidikan provinsi Sumbar		
DISPOSISI			
Kepala Waka Kurikulum Cukiah			1
di tindak lanjuti.			2
			3
			4
			5

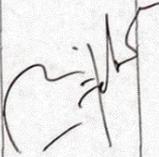
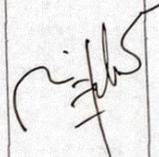
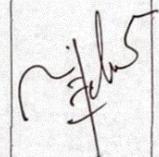
Edisi :		Disahkan oleh :	
Revisi ke :		Kepala,	
Tanggal :		ANWAR SADAT, S.Pd. M. Pd.T NIP. 197303242008011003	

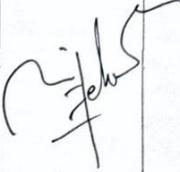
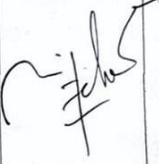
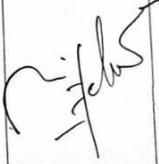
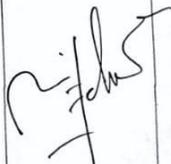
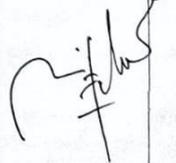
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Skripsi


 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
 Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Atr Tawar, Padang 25131 Telp. (0751) 7051260 Fax (0751) 7055628
 website: www.ft.unp.ac.id e-mail: info@ft.unp.ac.id

LEMBARAN KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama/NIM : Rendy Murdifin / 20067018
Program Studi : SI Pendidikan Teknik Mesin
Pembimbing : Rifelino, S.Pd., M.T.
Judul : *"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman"*

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 1 Februari 2024	Bimbingan Judul Proposal	
2.	Senin, 5 Februari 2024	Bimbingan Latar belakang, masih menambang, sesuaikan dengan format kerangka requiriz kembali	
3.	Kamis 8 Februari 2024	Bimbingan BAB I, Pemilihan kaidah bahasa pada Rumusan masalah	

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
4.	Selasa, 13 13 Februari 2024	Perbaikan flowchart dan kiri-kiri instrumen. Program Flowchart tidak sesuai	
5.	Jumat 16 Februari 2024	Perbaikan kajian teoritis, terlalu banyak menggunakan kata "menurut"	
6.	Selasa 20 Februari 2024	Bimbingan cara menulis bahasa, Pemilihan kata yang lebih tepat	
7.	Kamis 22 Februari 2024	Struktur flowchart dan pernyataan kiri-kiri pernyataan instrumen.	
8.	Senin 26 Februari 2024	Melengkapi kisi-kisi pernyataan instrumen penelitian masing-masing indikator (pilih dan nyatakan)	

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
9.			
10.			
11.			
12.			

Padang, Februari 2024
Kepala Departemen,



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP. 198001142010121001

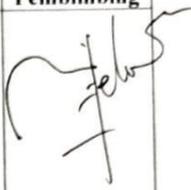


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
 Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131 Telp. (0751) 7051260 Fax (0751) 7055628
 website: www.ft.unp.ac.id e-mail: info@ft.unp.ac.id

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama/NIM : Rendy Murdifin / 20067018
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Pembimbing : Rifelino, S.Pd., M.T.
Judul : "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pariaman"

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
1	6/5-2024	Bimbingan hasil revisi setelah seminar (Bab 2 & 3)	
2	8/5-2024	Perbaikan instrumen penelitian	
3	13/5-2024	Bimbingan tata penulisan nama gambar dan tabel	
4	16/5-2024	Perbaikan penulisan kata (masih ada typo / salah ketik) & masih menggunakan kata proposal.	
5	22/5-2024	Pembuatan grafik 3D untuk kesimpulan hasil Analisis deskriptif	

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
6	27/5-2024	Halaman masih banyak yang kosong. Isr dengan keterangan terkait gambar	
7	28/5-2024	Perbaiki pada kesimpulan. - Terlalu panjang - Jika ada point yang sama, gabungkan saja	
8	29/5-2024	Buat data bar pada tabel yang menjelaskan tentang data yang berbentuk presentase	
9	30/5-2024	Perbaiki penulisan daftar pustaka (Rata Kanan)	

Padang, Mei 2024
Kepala Departemen,



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP. 198001142010121001